



STASIUN METEOROLOGI
RAJA HAJI FISABILILLAH
TANJUNGPINANG



BULETIN CUACA DAN IKLIM

APRIL 2026



(0771) 4444005



0811-7786-091



@bmggtanjungpinang



stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

BULETIN CUACA DAN IKLIM

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 70 – APRIL 2026

Diterbitkan Oleh:



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang
Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 811-7786-091

Website: stamet-tanjungpinang.bmgk.go.id

KATA PENGANTAR

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Ahmad Kosasih

KETUA:

Rizky Aji Pradana

REDAKTUR:

Atikah Rozanah Niri

Rizqi Nur Fitriani

ANGGOTA:

Vivi Putrima Ardah

Robbi Akbar Anugrah

Ade Nova Fitrianto

Yazid Berlianul Abid

M. Fadris Dwiandoko

Hilmi Hanif

Annas Dhamar Galuh

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Cuaca dan Iklim Provinsi Kepulauan Riau Periode April 2026 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas analisis informasi mengenai kondisi cuaca di Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan serta iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Maret 2026, serta prediksinya untuk tiga bulan ke depan yaitu bulan Mei - Juli 2026. Analisis hujan bulan Maret 2026 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini ke depannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, April 2026
Kepala

Ahmad Kosasih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER.....	6
A. Fenomena Global	6
B. Fenomena Regional	8
C. Analisis Lokal	10
D. Akumulasi Cuaca Ekstrem dan <i>Hotspot</i>	12
ZONA MUSIM.....	13
ANALISIS CURAH HUJAN	15
A. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2026.....	15
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2026	17
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Maret 2026	20
D. Analisis Keterkaitan Dinamika Atmosfer dan Curah Hujan Maret 2026	21
PREDIKSI CURAH HUJAN	23
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026	23
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026	24
C. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Mei 2026	26
D. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026.....	28
E. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026	29
F. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Juni 2026	30
G. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026.....	33
H. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026.....	34
I. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Juli 2026	35
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	38
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2026.....	38
B. Prediksi Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2026	39
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	41
LAPORAN PENGAMATAN HILAL.....	43
A. Pendahuluan	43
B. Hasil yang Dicapai	44
C. Simpulan	44
D. Saran	44
E. Penutup	44
DAFTAR ISTILAH.....	45

DAFTAR GAMBAR

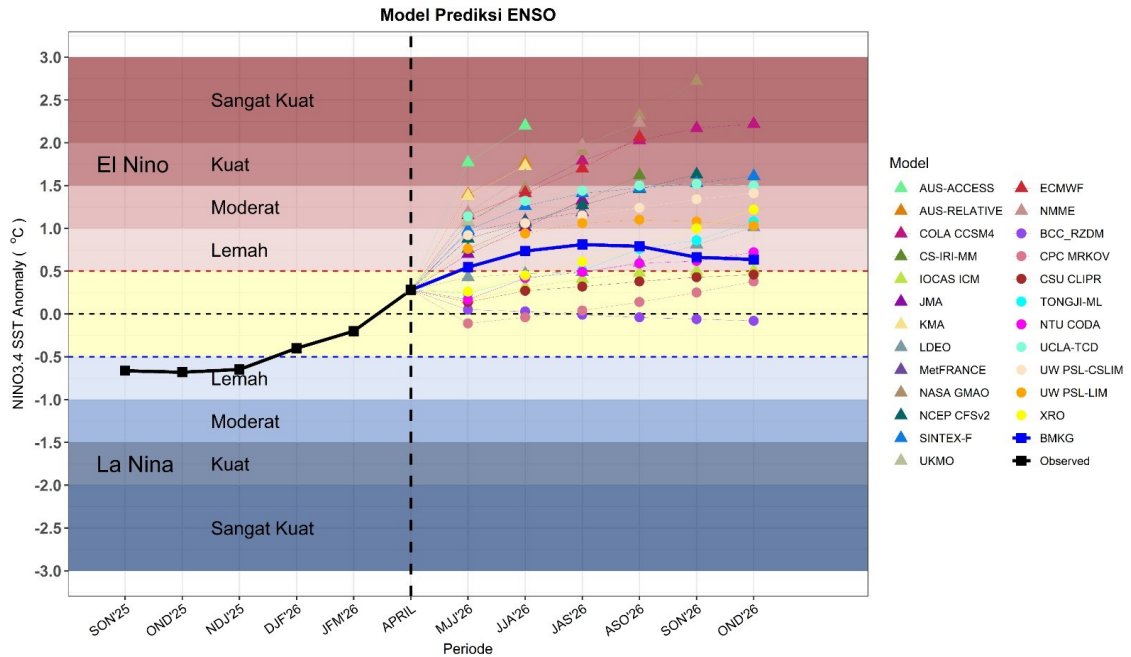
Gambar 1.	Model Prediksi ENSO.....	6
Gambar 2.	Model Prediksi IOD	6
Gambar 3.	Rata-rata Suhu Muka Laut	7
Gambar 4.	Peta Anomali Suhu Muka Laut	7
Gambar 5.	Pergerakan MJO (Madden Jullian Oscillation).....	8
Gambar 6.	Prediksi Sirkulasi Angin Bulan Mei - Juli 2026	9
Gambar 7.	Kondisi Windrose Bulan Maret 2026	11
Gambar 9.	Peta Tipe Zona Musim 1991-2020 Indonesia	13
Gambar 10.	Peta Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau	14
Gambar 11.	Peta Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	16
Gambar 12.	Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	18
Gambar 13.	Peta <i>Monitoring</i> Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated: 31 Maret 2026</i>)	20
Gambar 14.	Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Maret 2026.....	21
Gambar 15.	Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	23
Gambar 16.	Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	24
Gambar 17.	Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Mei 2026	27
Gambar 18.	Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	28
Gambar 19.	Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	29
Gambar 20.	Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Juni 2026	32
Gambar 21.	Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	33
Gambar 22.	Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	34
Gambar 23.	Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Juli 2026	37
Gambar 24.	Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Januari - Maret 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	38
Gambar 25.	Peta Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Mei - Juli 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	39
Gambar 26.	Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Maret 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	41
Gambar 27.	Foto pada saat pengamatan hilal	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Maret 2026 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG.....	10
Tabel 2.	Prediksi Tinggi Paras Air saat Kejadian Pasang Surut di Perairan Tanjung Uban dan Kijang untuk Bulan Maret 2026	11
Tabel 3.	Wilayah Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau	14
Tabel 4.	Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2026.....	16
Tabel 5.	Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2026	19
Tabel 6.	Analisis Hari Hujan Bulan Maret 2026	21
Tabel 7.	Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026.....	23
Tabel 8.	Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026	24
Tabel 9.	Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026.....	28
Tabel 10.	Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026.....	29
Tabel 11.	Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026.....	33
Tabel 12.	Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026.....	34
Tabel 13.	Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2026	38
Tabel 14.	Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2026	40
Tabel 15.	Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Maret 2026.....	41

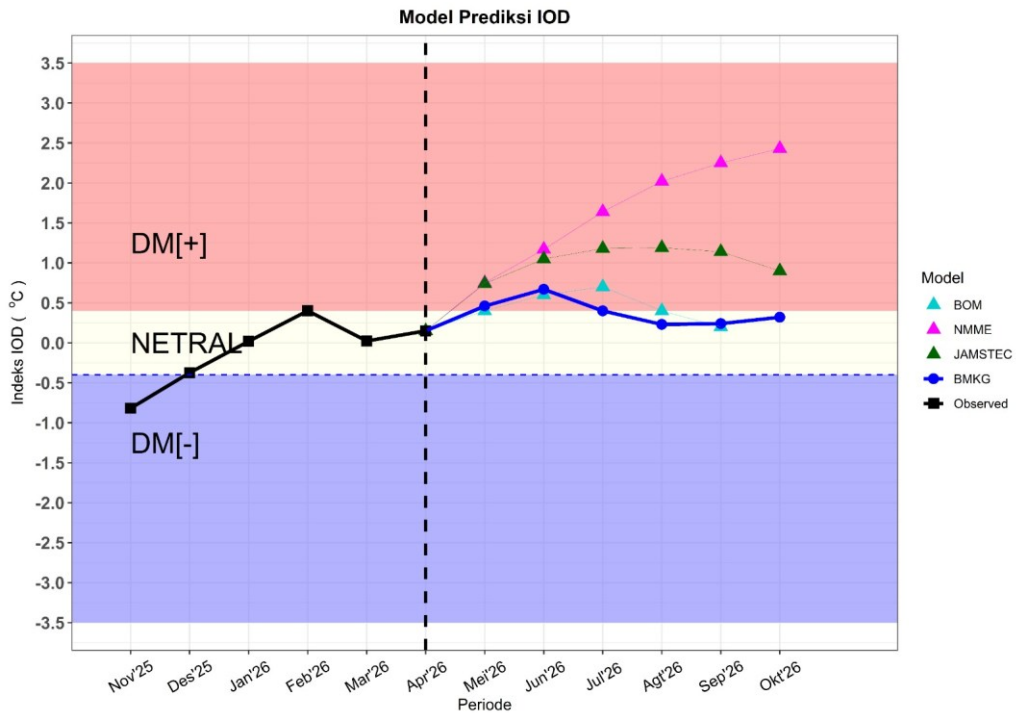
ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



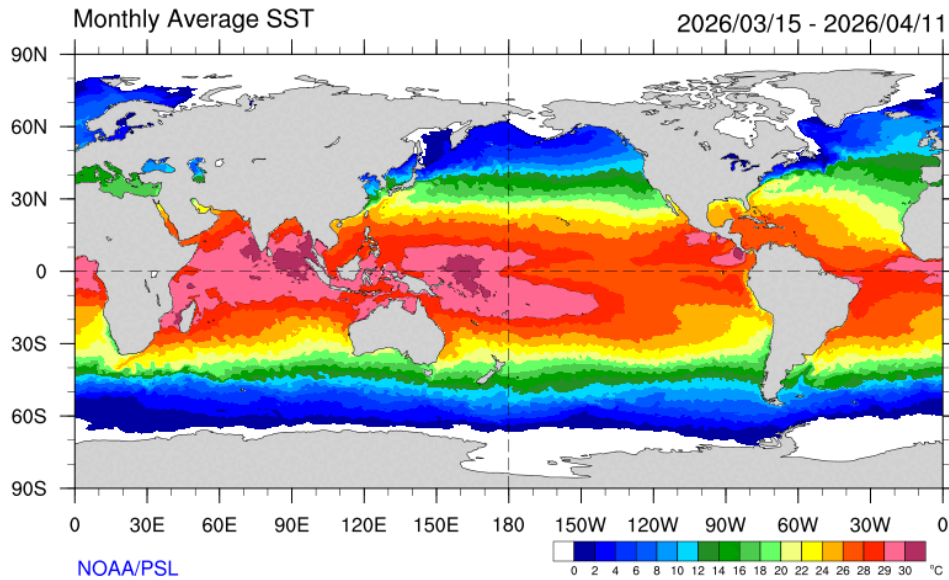
Gambar 1. Model Prediksi ENSO

Nilai *Index Nino* 3.4 pada dasarian I April 2026 sebesar 0,28 (Netral). BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa ENSO Netral akan berkembang menjadi El Nino Lemah hingga Moderat mulai periode Mei – Juni – Juli (MJJ) 2026.



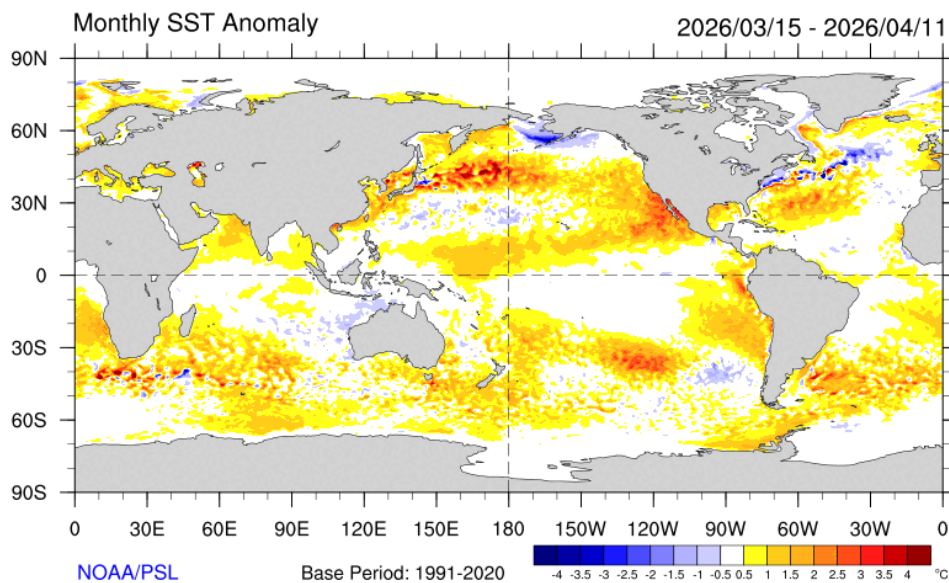
Gambar 2. Model Prediksi IOD

Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada dasarian I April 2026 menunjukkan kondisi Netral dengan nilai 0,15. BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi IOD Netral akan terus terjadi hingga pertengahan Tahun 2026. Terdapat indikasi bahwa IOD positif akan terbentuk pada semester kedua Tahun 2026.



Gambar 3. Rata-rata Suhu Muka Laut

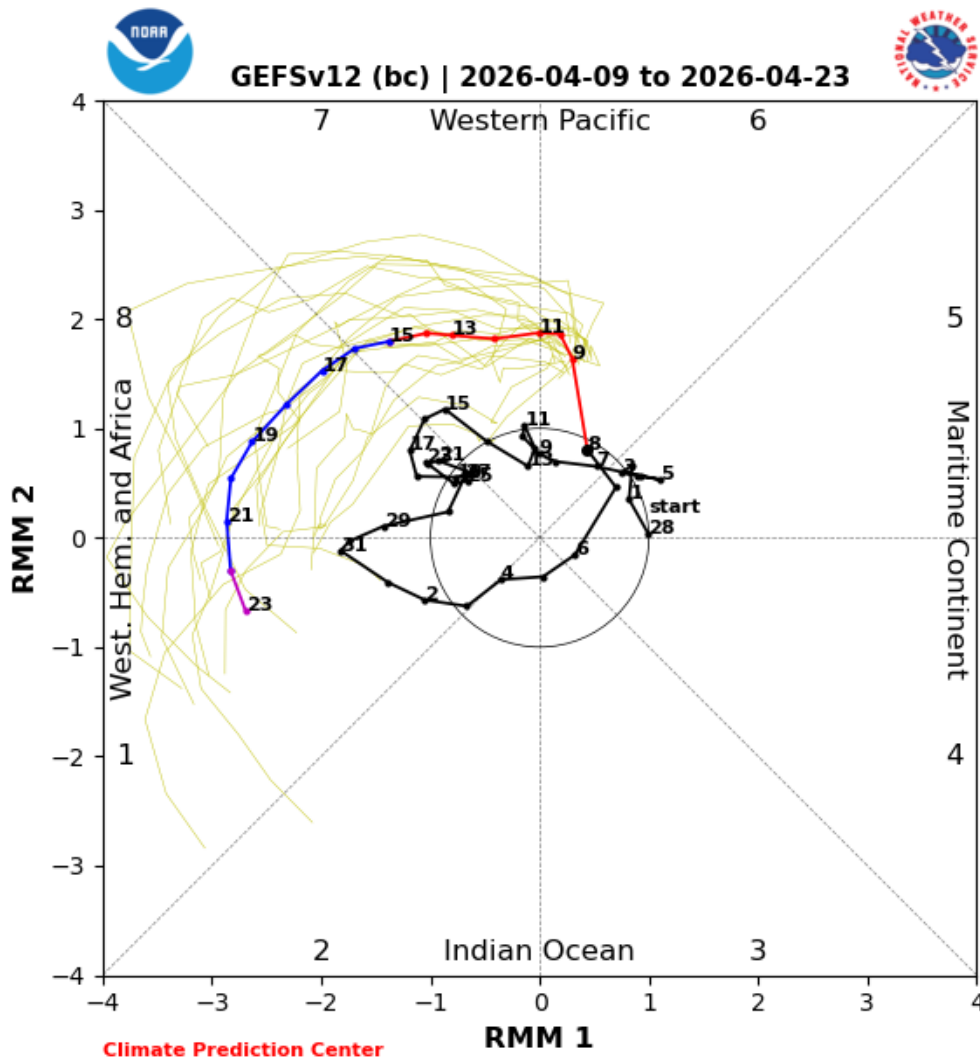
Berdasarkan peta rata-rata suhu muka laut bulanan periode 15 Maret – 11 April 2026, suhu muka laut di wilayah Indonesia secara umum berada pada kisaran 28-31 °C, yang menunjukkan kondisi perairan hangat, terutama di sekitar wilayah ekuator. Lebih spesifik, di perairan Kepulauan Riau didominasi dengan warna oranye ke merah muda, yang mengindikasikan suhu muka laut berada pada kisaran 28-30 °C.



Gambar 4. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Adapun berdasarkan peta anomali suhu muka laut bulanan periode 15 Maret – 11 April 2026, wilayah perairan Indonesia secara umum berkisar antara -1°C hingga 1°C . Secara lebih spesifik, perairan Kepulauan Riau terlihat didominasi dengan warna putih, yang menunjukkan anomali berkisar antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ hingga $0,5^{\circ}\text{C}$, sehingga kondisi perairan berada pada fase netral.

B. Fenomena Regional

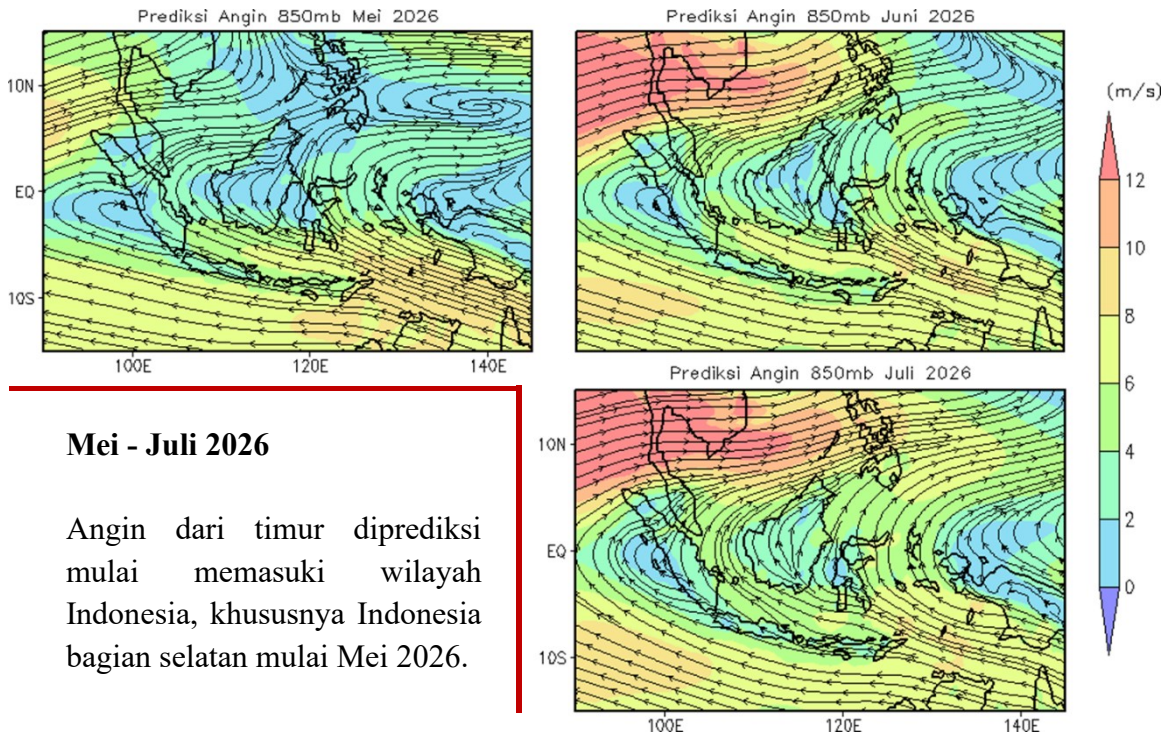


Gambar 5. Pergerakan MJO (*Madden Jullian Oscillation*)

Berdasarkan diagram pantauan dan prediksi Madden Jullian Oscillation (MJO) periode 09-23 April 2026, terlihat bahwa pada dasarian I April 2026 menunjukkan MJO aktif di fase 4-5 (Maritime Continent) dan menuju fase 6-7 (Western Pacific). Selanjutnya, pada dasarian II April 2026 MJO diprediksi bergerak ke fase 8 (West. Hem and Africa).

Monitoring Dasarian I April 2026: Aliran massa udara di sebagian besar Indonesia didominasi angin baratan. Belokan angin terlihat di sekitar Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. Pusat tekanan rendah terlihat di perairan sekitar Sumatera. Di Jawa, Bali, NTB dan NTT, angin rtimuran mulai dominan.

Prediksi:



Mei - Juli 2026

Angin dari timur diprediksi mulai memasuki wilayah Indonesia, khususnya Indonesia bagian selatan mulai Mei 2026.

Gambar 6. Prediksi Sirkulasi Angin Bulan Mei - Juli 2026

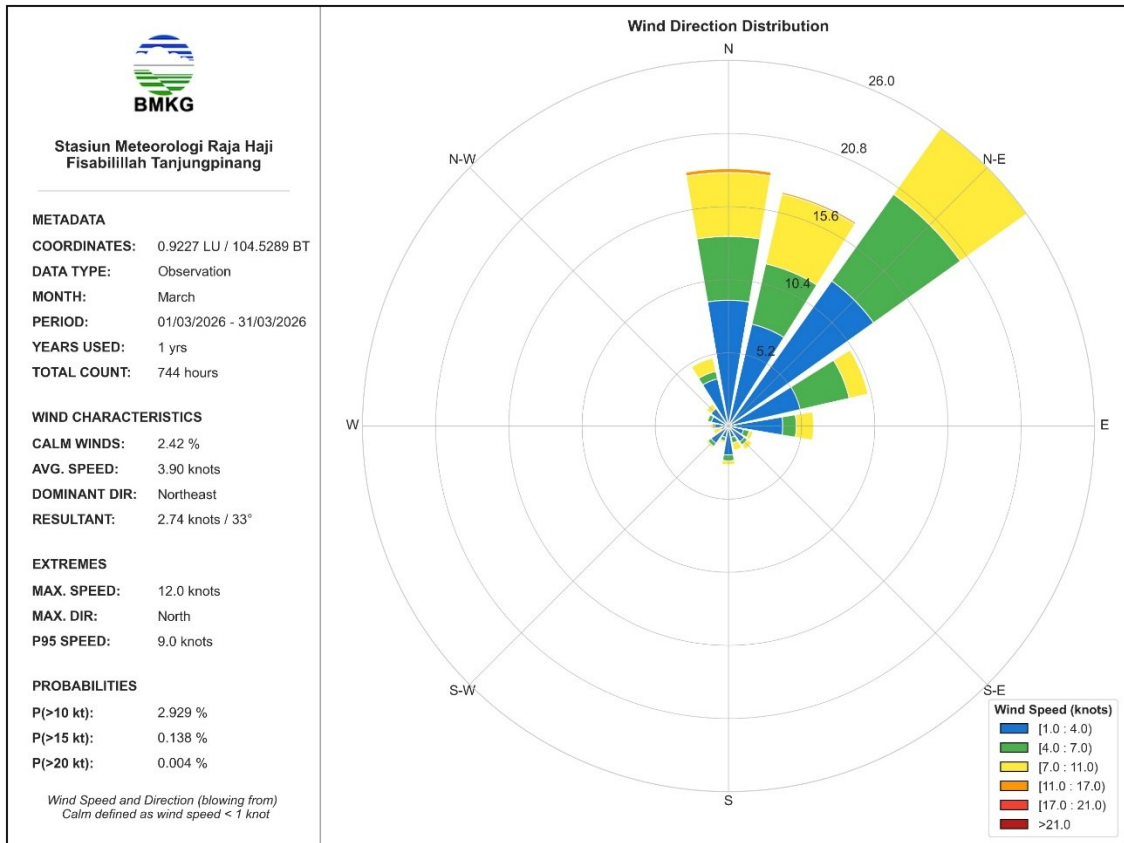
C. Analisis Lokal

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Maret 2026 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.2	28.3	28.7	28.1	28.1	27.0
	Maksimum	32.9	32.6	33.7	34.5	33.1	32.4
	Minimum	23.8	25.2	24.4	23.5	22.3	23.2
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	73	83.6	78.4	74.3	87	80.2
	Tertinggi	100	100	100	100	100	98.8
	Terendah	0	8.8	21	6	36	56.2
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1008.8	1007.3	1010.8	1010.1	1012.8	1010.1
	Tertinggi	1010.5	1009.1	1012.7	1011.9	1014.5	1012.4
	Terendah	1006.6	1004.2	1008.7	1008.0	1010.7	1007.7
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	79	75	74	80	78	82.1
	Tertinggi	87	84	81	89	86	89
	Terendah	71	68	66	73	68	73
Angin (knots)	Rata-rata	4	8.6	5.9	6	10	3.2
	Arah Terbanyak	NE	NE	NE	NE	N	N
	Kecepatan maksimum	21	19	13	12	22	10
Curah Hujan (mm)		12.9	1	42	63.9	35.9	10
Hari Hujan (hari)		3	1	3	6	5	3

Dari hasil pengamatan unsur cuaca pada bulan Maret 2026 di Provinsi Kepulauan Riau bahwa suhu udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Lingga, rata-rata penyinaran matahari paling banyak terjadi di Kab. Natuna, tekanan udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Natuna, kelembapan udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Kepulauan Anambas, curah hujan tertinggi tercatat terjadi di Kab. Lingga, dan hari hujan paling banyak terjadi di Kab. Lingga.

Terlihat dari diagram windrose periode Maret 2026 di Kota Tanjungpinang, pola angin didominasi dari arah Timur Laut dan diikuti dari arah Utara. Kecepatan angin umumnya berada pada kisaran 3,9 knot. Persentase kondisi tenang (calm) tercatat sebesar 2,42%, sementara kejadian angin kencang relatif jarang terjadi dengan peluang kecepatan angin diatas 10 knot hanya sekitar 2,9%. Adapun kecepatan angin maksimum tercatat sebesar 12 knot yang berhembus dari arah Utara.



Gambar 7. Kondisi Windrose Bulan Maret 2026

Tabel 2. Prediksi Tinggi Paras Air saat Kejadian Pasang Surut di Perairan Tanjung Uban dan Kijang untuk Bulan Maret 2026

Tgl.	Tanjung Uban		Kijang		Tgl.	Tanjung Uban		Kijang	
	Pasang	Surut	Pasang	Surut		Pasang	Surut	Pasang	Surut
1	2.5	0.8	1.9	0.8	17	2.7	0.3	2.1	0.3
2	2.5	0.6	1.9	0.6	18	2.7	0.2	2.2	0.2
3	2.5	0.5	1.9	0.5	19	2.7	0.1	2.2	0.1
4	2.5	0.5	2.0	0.4	20	2.7	0.2	2.2	0.1
5	2.5	0.4	2.1	0.3	21	2.6	0.2	2.1	0.1
6	2.5	0.5	2.1	0.3	22	2.6	0.4	2.1	0.2
7	2.5	0.6	2.1	0.3	23	2.4	0.6	2.0	0.3
8	2.5	0.7	2.1	0.4	24	2.3	0.8	1.9	0.5
9	2.4	0.8	2.1	0.5	25	2.2	0.9	1.8	0.7
10	2.3	0.9	2.0	0.6	26	2.2	1.0	1.8	0.8
11	2.2	1.0	1.8	0.7	27	2.2	1.2	1.8	1.0
12	2.2	1.1	1.7	0.9	28	2.2	1.1	1.8	1.0
13	2.2	1.1	1.7	1.0	29	2.3	0.9	1.8	0.8
14	2.3	1.0	1.8	1.1	30	2.4	0.7	1.9	0.6
15	2.5	0.7	1.9	0.7	31	2.4	0.5	2.0	0.4
16	2.6	0.5	2.0	0.5					

Tabel 2 menginterpretasikan prediksi rata-rata harian untuk kejadian pasang dan surut di wilayah Tanjung Uban dan Kijang selama periode Maret 2026. Wilayah Perairan Tanjung Uban: rata-rata tinggi pasang berkisar antara 2.2 - 2.7 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.1 - 1.2 meter. Sedangkan untuk wilayah Perairan Kijang: rata-rata tinggi pasang berkisar antara 1.7 - 2.2 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.1 - 1.1 meter.

D. Akumulasi Cuaca Ekstrem dan *Hotspot*

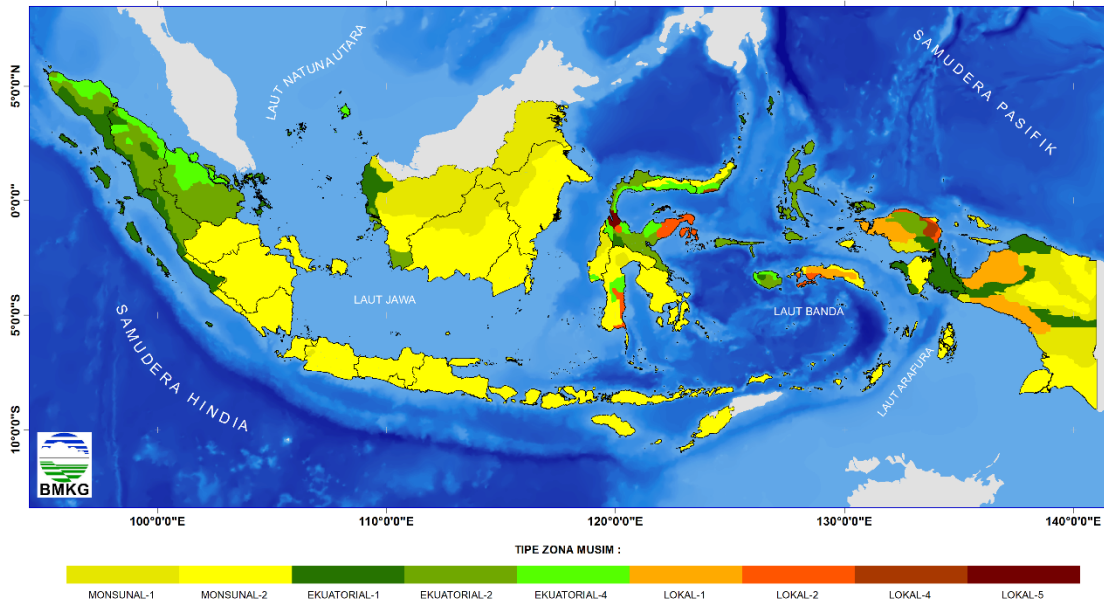
Cuaca ekstrem dan titik panas (*hotspot*) yang terjadi di wilayah Tanjungpinang dan sekitarnya sebagai berikut:

- a. Angin permukaan dengan kecepatan >25 knot
Tidak ada kejadian.
- b. Suhu udara $>35,0$ °C dan atau suhu udara <15 °C
Tidak ada kejadian.
- c. Hujan ≥ 50 mm/hari
Tidak ada kejadian.
- d. Kejadian *Hotspotss*
Dilaporkan 329 kejadian.

ZONA MUSIM

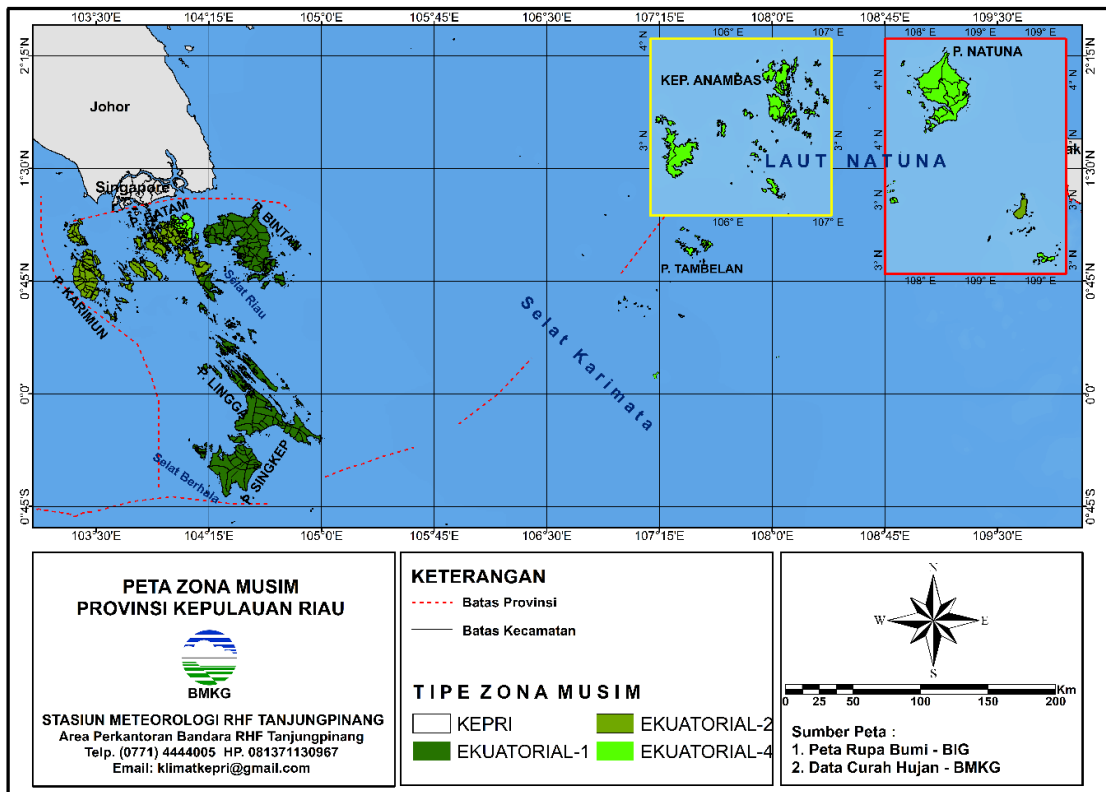
Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial, dan Lokal**.

PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



Gambar 8. Peta Tipe Zona Musim 1991-2020 Indonesia

Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data selama periode 30 tahun yaitu tahun 1991 - 2020, wilayah Kepulauan Riau memiliki 14 Zona Musim (ZOM) yang terdiri dari lima wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-1, empat wilayah dengan tipe zona musim Ekuatorial-2, dan lima wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-4.



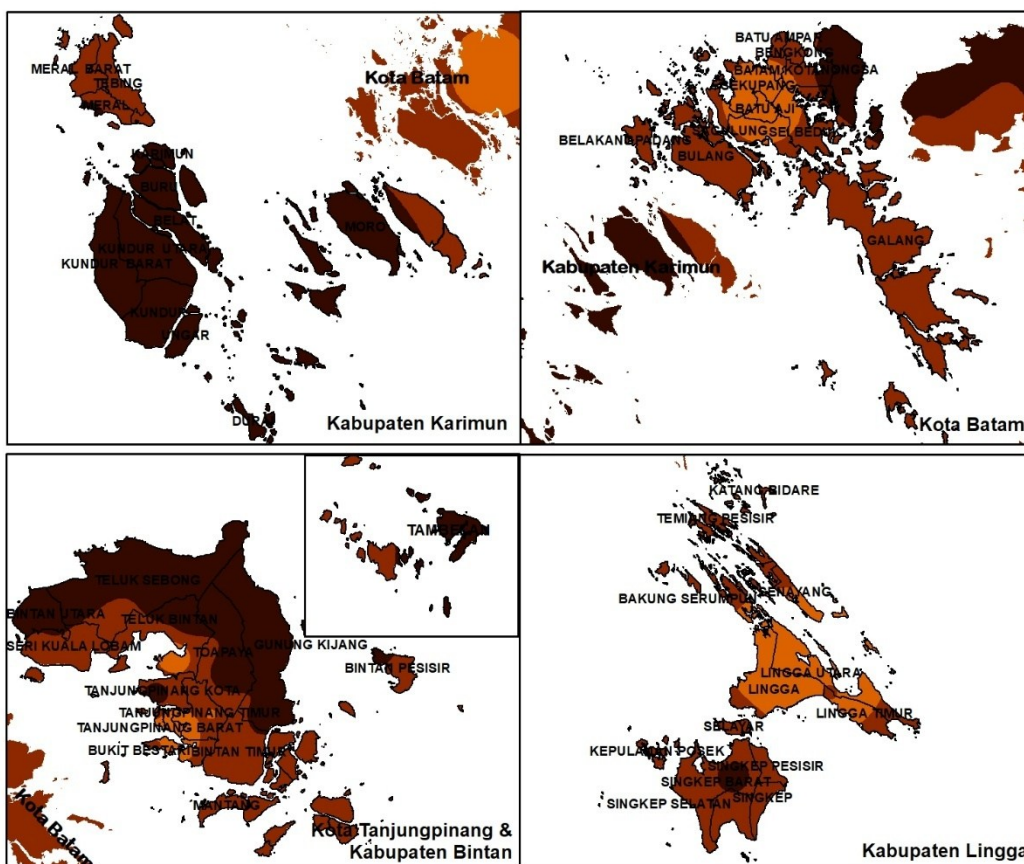
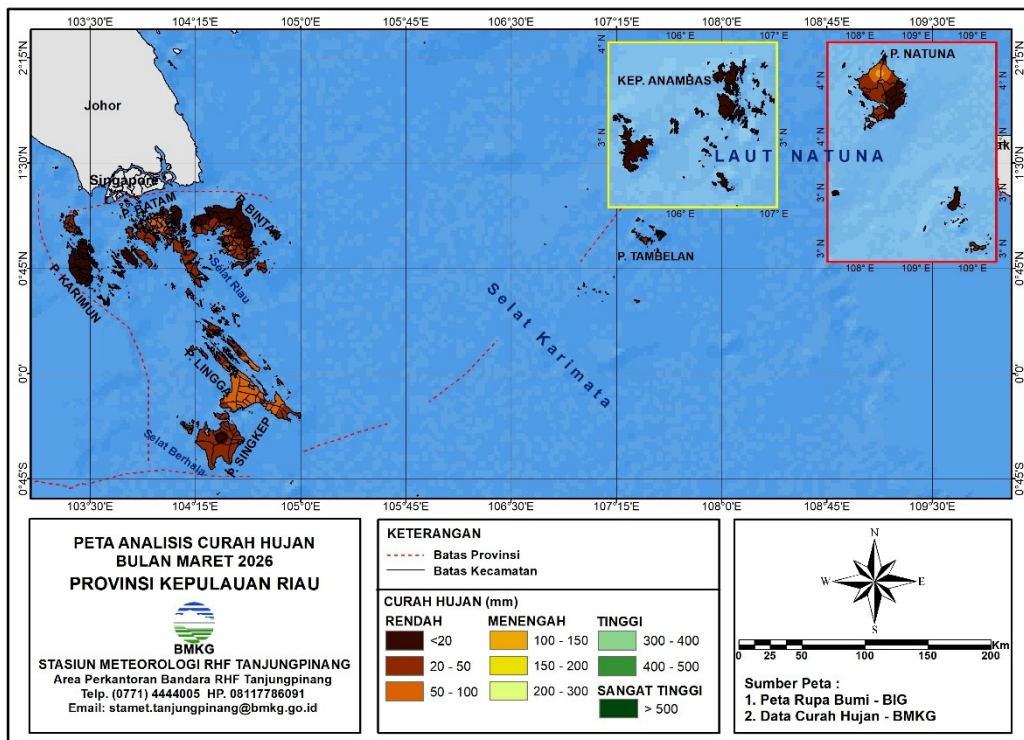
Gambar 9. Peta Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau

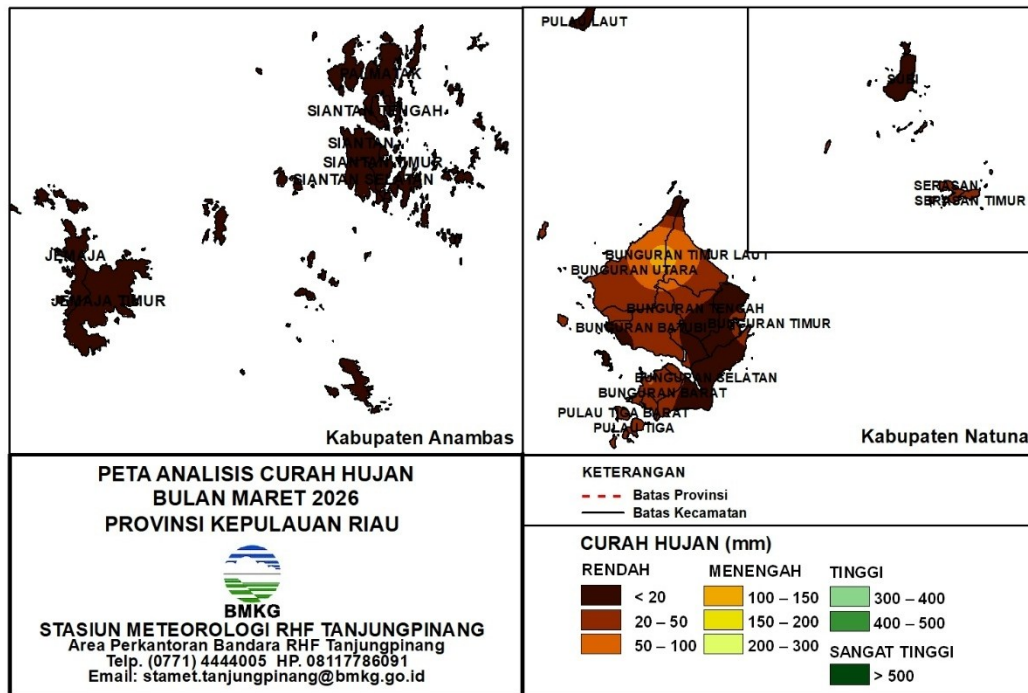
Tabel 3. Wilayah Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah	Pulau
82	Kepri_01	Jemaja	Tarempa
83	Kepri_02	Natuna bagian Utara, Natuna bagian Tengah, Natuna bagian Selatan	Natuna
84	Kepri_03	Bintan, Tanjungpinang	Bintan
85	Kepri_04	Batam bagian Timur	Batam
86	Kepri_05	Batam bagian Barat	
87	Kepri_06	Rempang	
88	Kepri_07	Galang	
89	Kepri_08	Karimun Besar, Kundur, Sugi	Karimun
90	Kepri_09	Lingga	Lingga
91	Kepri_10	Singkep Barat	
92	Kepri_11	Singkep	
93	Kepri_12	Siantan, Matak	Tarempa
94	Kepri_13	Natuna bagian Tenggara	Natuna
95	Kepri_14	Tambelan, Natuna bagian Tenggara	Natuna, Tambelan

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2026





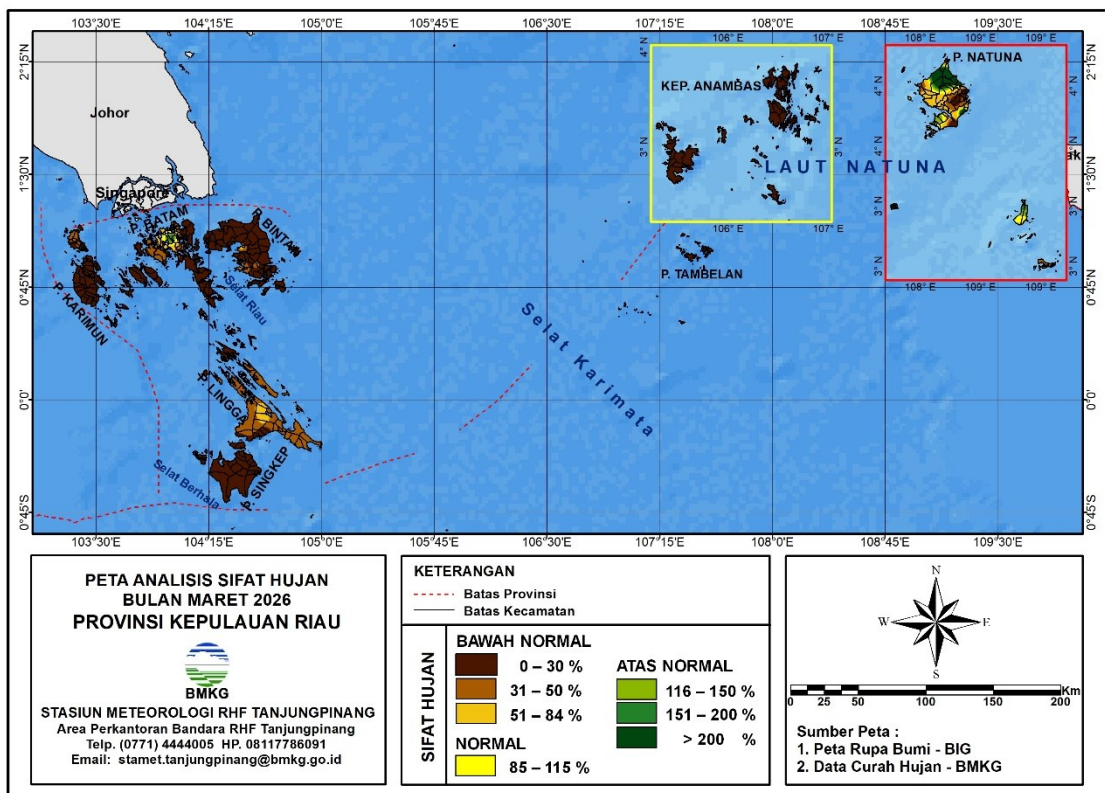
Gambar 10. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

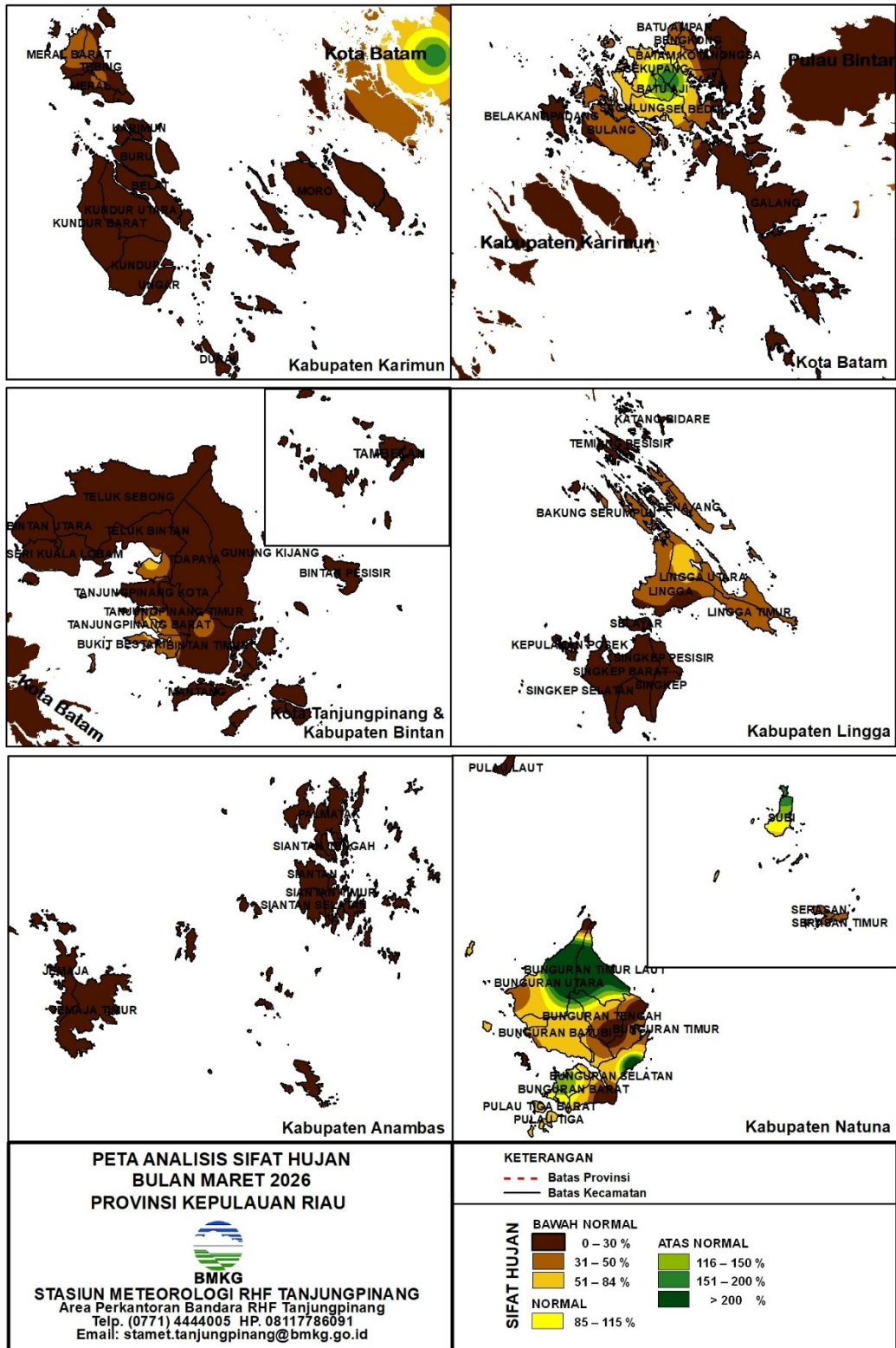
Tabel 4. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2026

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	Karimun	Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Batam Kota, Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Barat, Bintan Pesisir, Tambelan
	Lingga	Singkep Barat
	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
20 – 50	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Subi
	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Ampar, Bengkong, Sekupang, Batam Kota, Sei Beduk, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Kota, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Tambelan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Senayang, Bakung Serumpun, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep

	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Serasan, Serasan Timur
50 – 100	Batam	Batu Ampar, Sekupang, Batam Kota, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintan, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Kota, Bukit Bestari
	Lingga	Senayang, Bakung Serumpun, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah
100 – 150	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut
150 – 200	-	-
200 – 300	-	-
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2026





Gambar 11. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

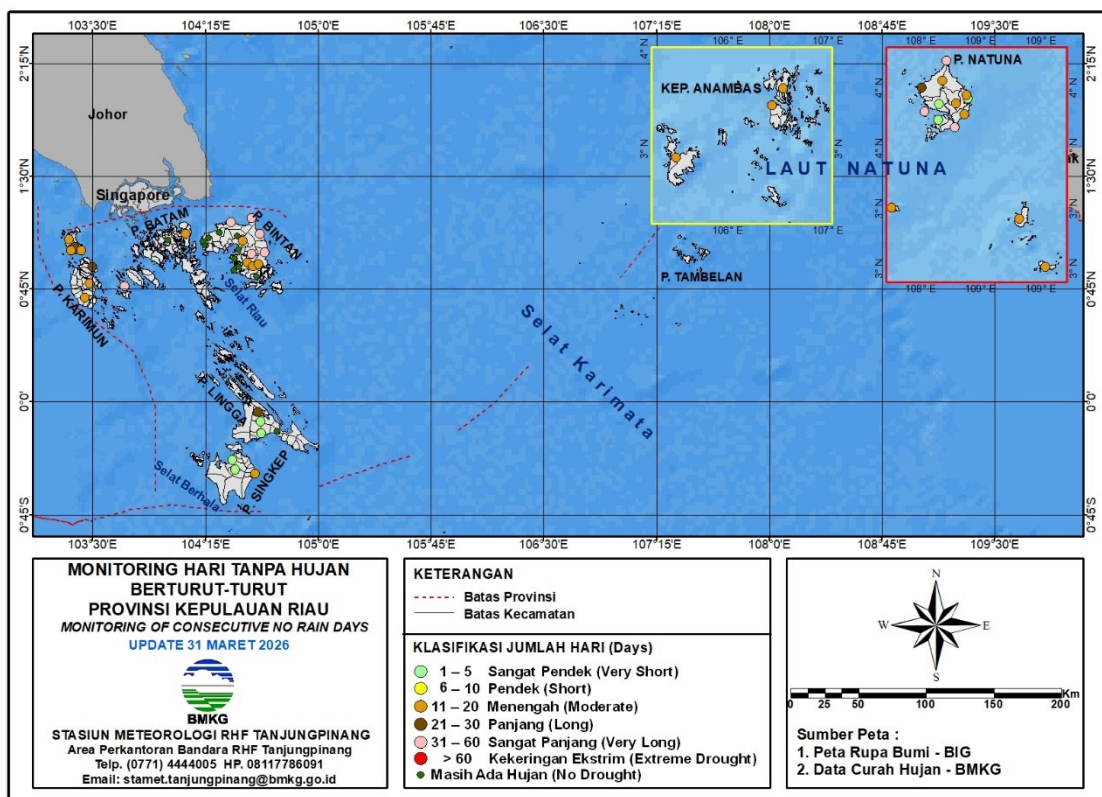
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2026

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Bengkong, Batam Kota, Nongsa, Sei Beduk, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebung, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tambelan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Lingga, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep
	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Laut
31 – 50	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral
	Batam	Bulang, Batu Ampar, bengkong, Batam Kota, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintan, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur
	Lingga	Katang Bidare, Senayang, Bakung Serumpun, Lingga Utara, Lingga, Lingga Timur
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Serasan, Serasan Timur
51 – 84	Batam	Sagulung, Sekupang, Batam Kota, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintan, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari
	Lingga	Lingga Utara, Lingga
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Subi
85 – 115	Batam	Sagulung, Sekupang, Batam Kota, Batu Aji, Sei Beduk
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selata, Bunguran Barat, Subi
116 – 150	Batam	Sekupang, Batu Aji, Sei Beduk
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Subi
151 – 200	Batam	Sekupang, Batu Aji, Sei Beduk

	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Subi
> 200	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan

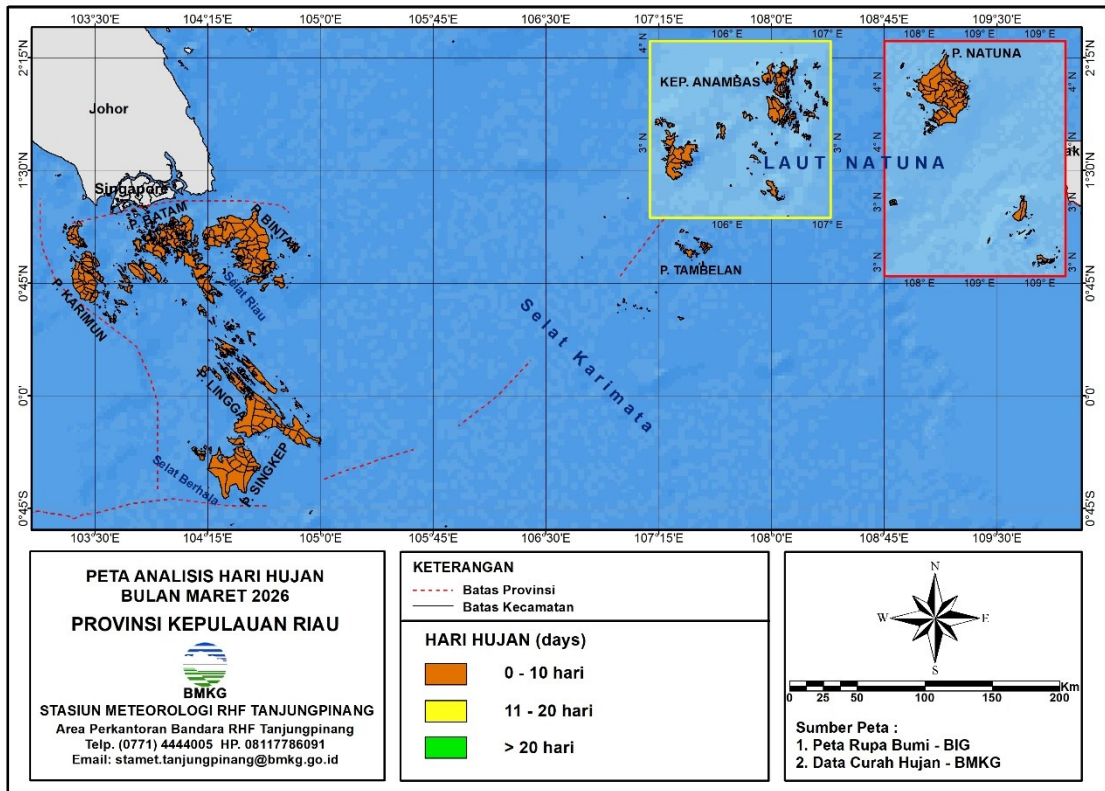
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Maret 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 31 Maret 2026.



Gambar 12. Peta *Monitoring* Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 31 Maret 2026)

Berdasarkan Peta *Monitoring* Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* 31 Maret 2026, secara umum wilayah Kepulauan Riau memiliki HTH dengan kategori yang variatif yaitu **Sangat Pendek (1-5 hari)** hingga **Sangat Panjang (31-60 hari)**. Adapun ditemukan wilayah dengan kategori **masih terdapat hujan** hingga tanggal *updating* di wilayah Pulau Bintan bagian barat dan Kota Batam. Wilayah dengan HTH terpanjang yaitu selama 38 hari terjadi di Buton Kab. Natuna.



Gambar 13. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Maret 2026

Tabel 6. Analisis Hari Hujan Bulan Maret 2026

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang/Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Kepulauan Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kab. Natuna
11 – 20	-	-
21 – 30	-	-

D. Analisis Keterkaitan Dinamika Atmosfer dan Curah Hujan Maret 2026

Pada bulan Maret 2026, kondisi curah hujan di Provinsi Kepulauan Riau cenderung lebih kering dibandingkan dengan kondisi normalnya. Meskipun angin baratan mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia, termasuk Kepulauan Riau, yang biasanya membawa kelembapan dan memicu hujan, sejumlah faktor atmosfer lainnya menyebabkan curah hujan relatif rendah. Salah satu faktor utama adalah suhu muka laut

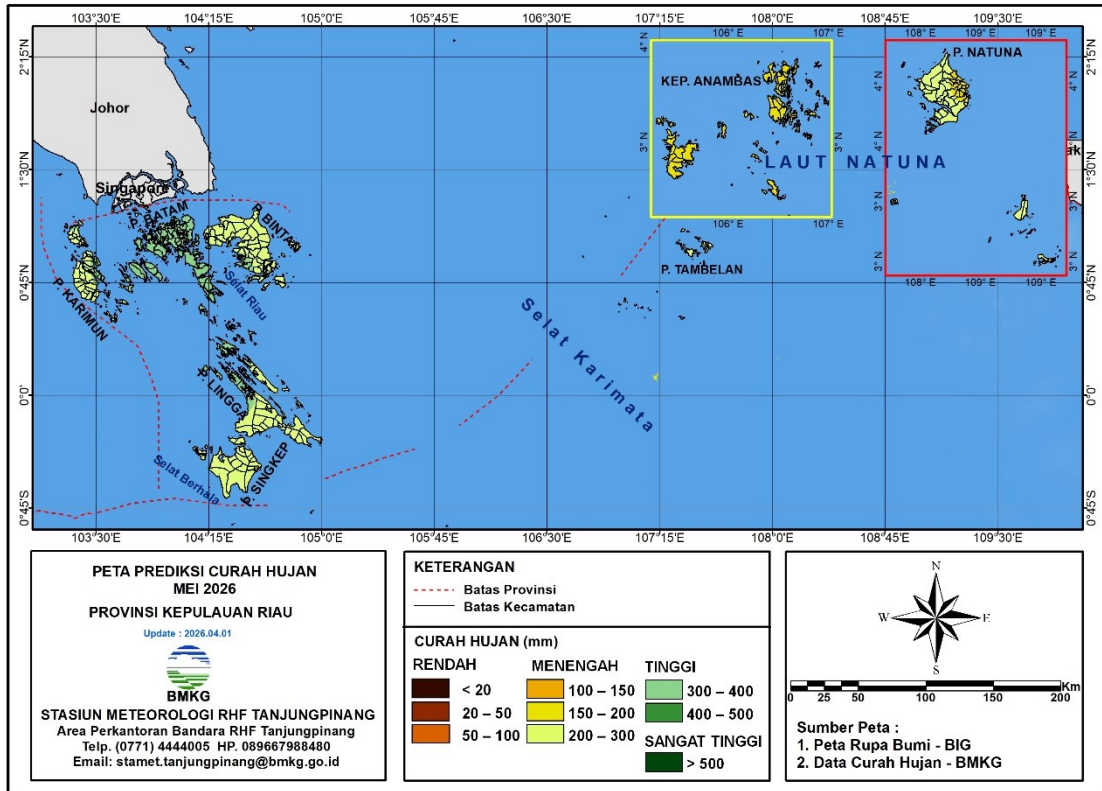
di wilayah ini yang terpantau berada dalam kisaran 28-30°C, yang menunjukkan kondisi perairan yang stabil dan tidak mengalami anomali suhu yang signifikan. Suhu muka laut yang netral ini mengurangi potensi terbentuknya awan hujan yang intens. Selain itu, pergerakan Madden-Julian Oscillation (MJO) yang aktif pada fase 4-5, yang berfokus di kawasan Maritim Kontinen dan bergerak menuju fase 6-7 di Pasifik Barat, juga tidak mendukung pembentukan awan hujan yang signifikan di wilayah ini. Fase MJO tersebut cenderung menyebabkan penurunan aktivitas konvektif yang biasanya memicu hujan lebat.

Selain faktor-faktor atmosfer lokal, kondisi global juga memainkan peran penting dalam dinamika curah hujan bulan Maret 2026. Berdasarkan analisis fenomena El Niño-Southern Oscillation (ENSO) pada dasarian I April 2026, nilai Indeks Nino 3.4 tercatat 0,28, yang menunjukkan kondisi netral. Selain itu, Indeks Dipole Mode (IOD) yang juga berada dalam kondisi netral pada bulan Maret 2026, dengan nilai 0,15, menandakan bahwa tidak ada perbedaan suhu yang signifikan antara perairan Samudra Hindia dan Pasifik. Kondisi ENSO dan IOD netral ini mengurangi pengaruh langsung terhadap pola curah hujan di wilayah Kepulauan Riau.

Oleh karena faktor-faktor atmosfer regional dan global tersebut, curah hujan di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Maret 2026 cenderung rendah, dengan sifat hujan yang juga berada di bawah normal. Hari hujan yang tercatat pun sangat sedikit, bahkan beberapa lokasi mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dalam kategori panjang, mencapai hingga 38 hari di Kabupaten Natuna. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi cuaca pada bulan Maret 2026 lebih kering dibandingkan dengan kondisi yang biasanya terjadi pada periode tersebut.

PREDIKSI CURAH HUJAN

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026



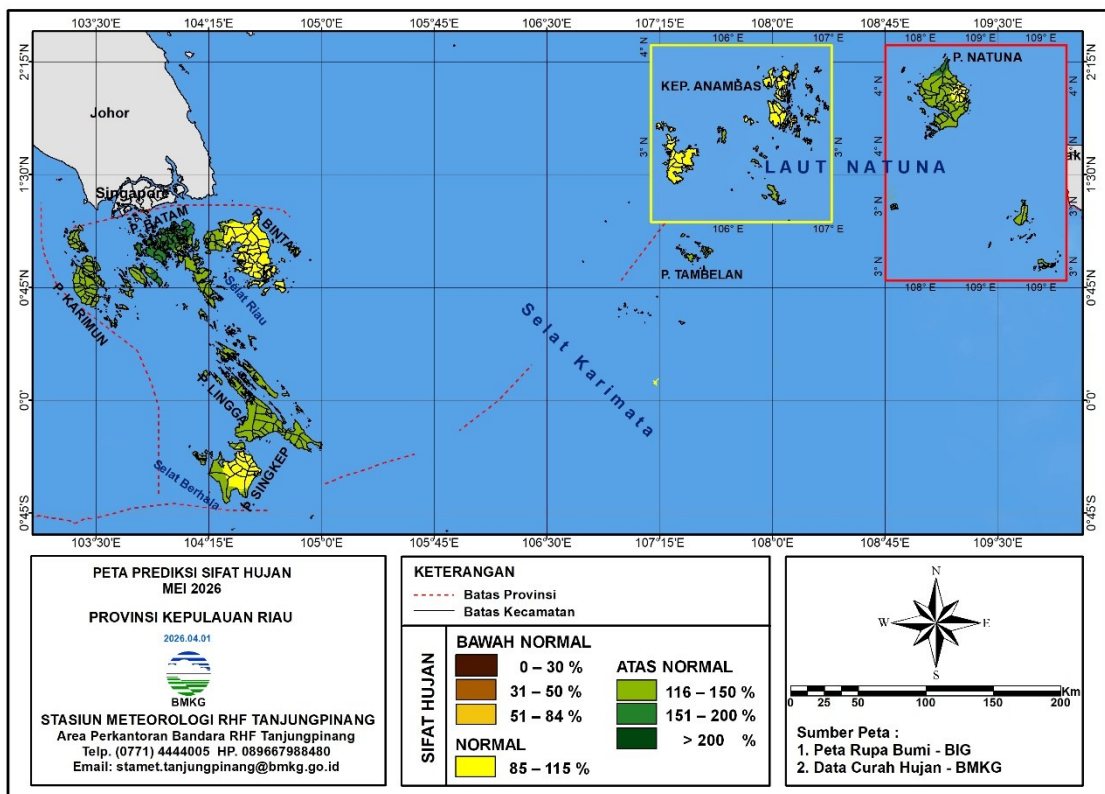
Gambar 14. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Midai, Suak Midai
200 – 300	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebung, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tambelan
	Lingga	Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Utara, Lingga, Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, Bunguran

		Selatan, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Subi, Serasan, Serasan Timur
300 – 400	Karimun	Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Moro
	Batam	Seluruh Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Mantang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Lingga
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026



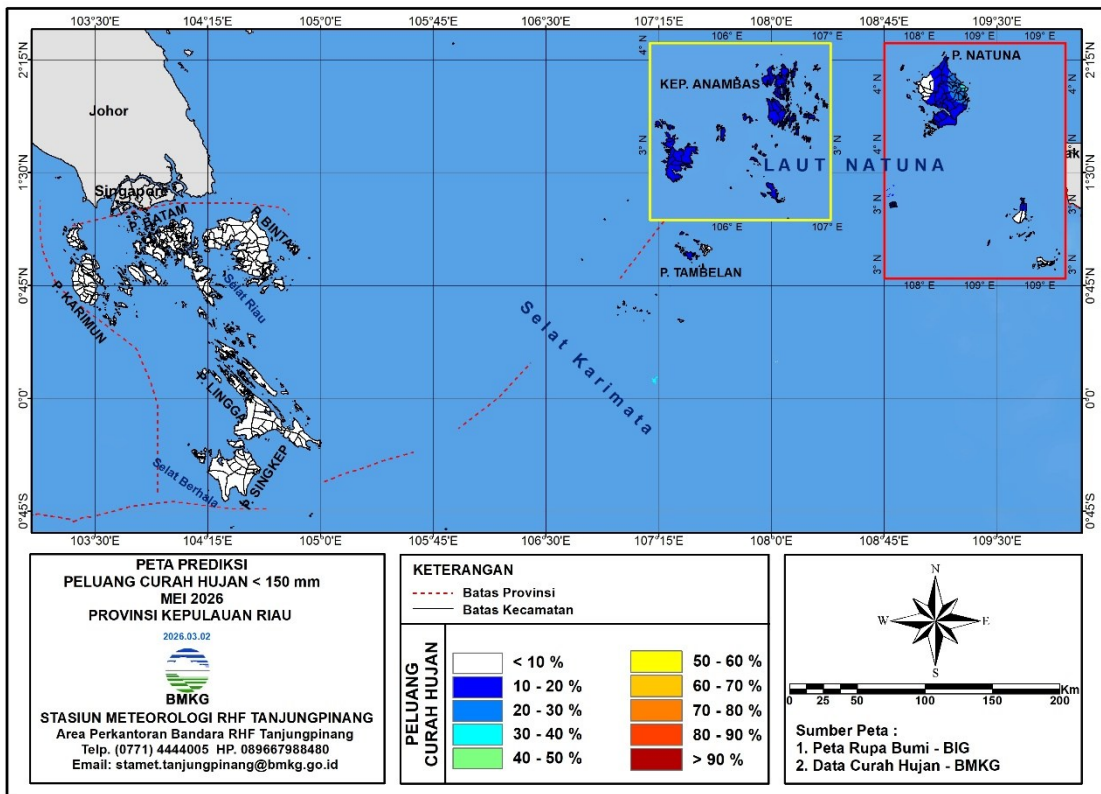
Gambar 15. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026

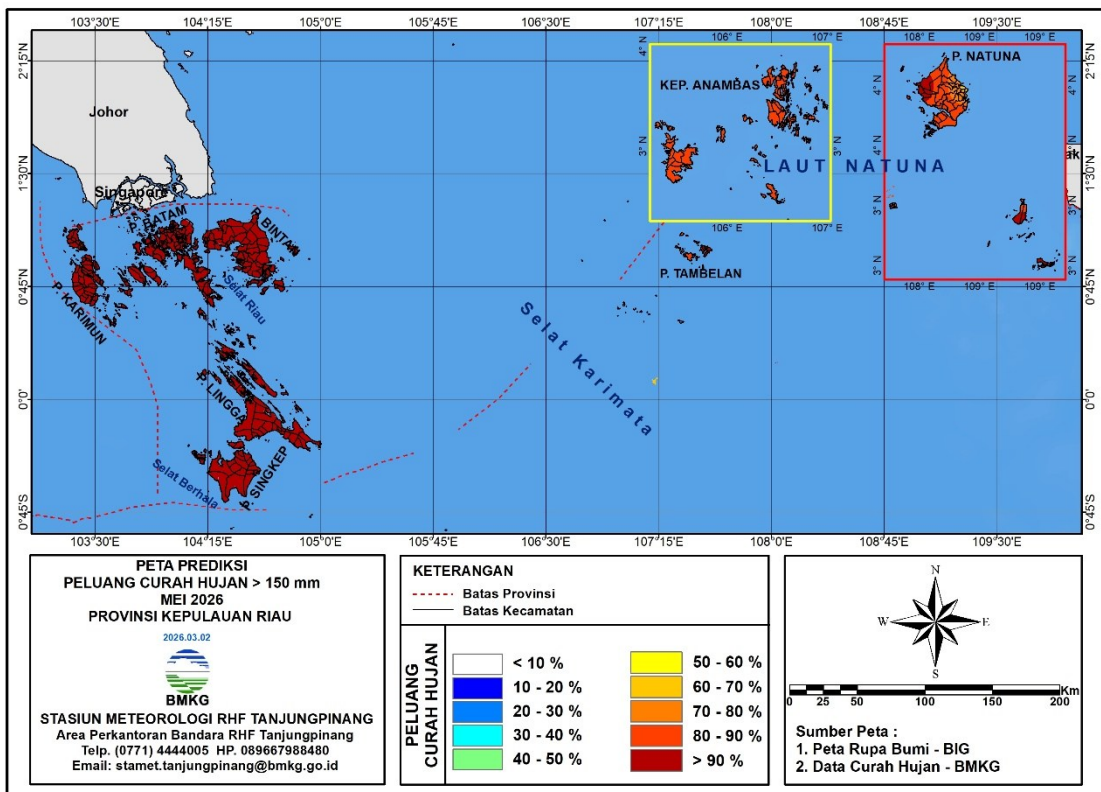
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Seborg, Teluk Bintan, Topaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota,

		Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Selayar, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep
	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Subi
116 – 150	Karimun	Seluruh Kab. Karimun
	Batam	Bulang, Sagulung, Sei Beduk, Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebung, Bintan Pesisir, Tambelan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Kepulauan Posek, Selayar, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep
	Anambas	-
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Midai, Suak Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
151 – 200	Karimun	Moro
	Batam	Belakang Padang, Sagulung, Bulang, Batu Aji, Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam Kota, Nongsa, Sei Beduk
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut
> 200	-	-

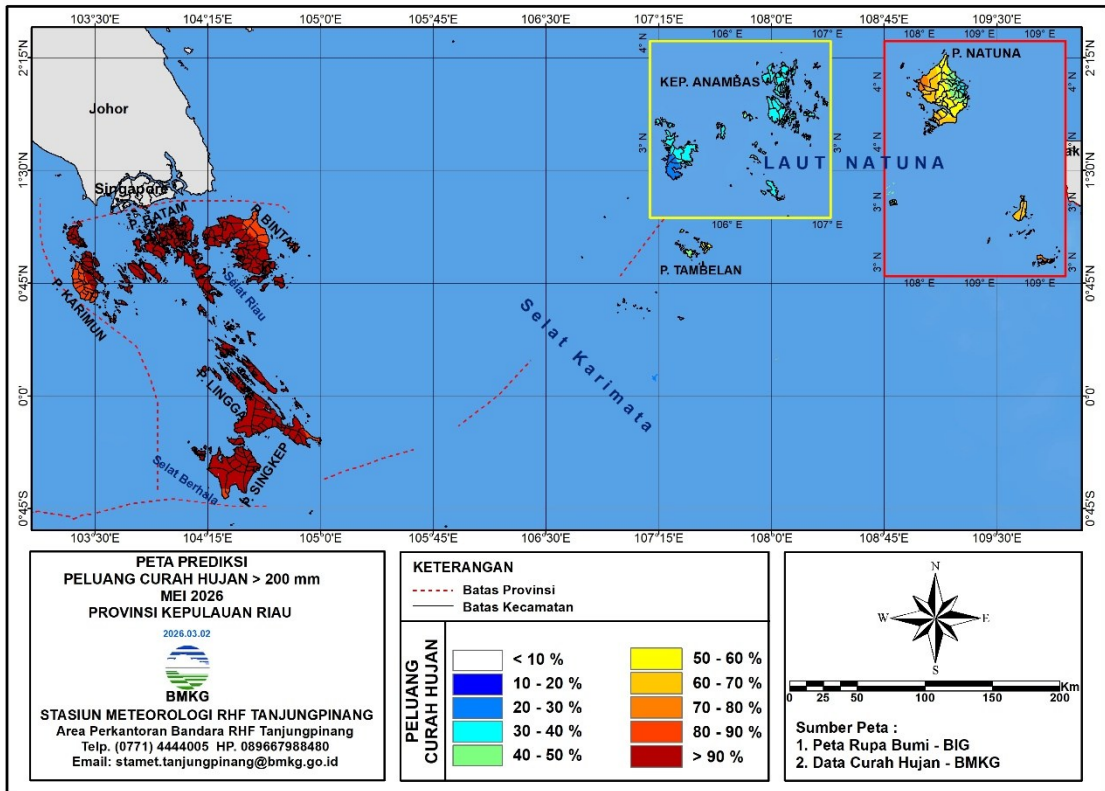
C. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Mei 2026



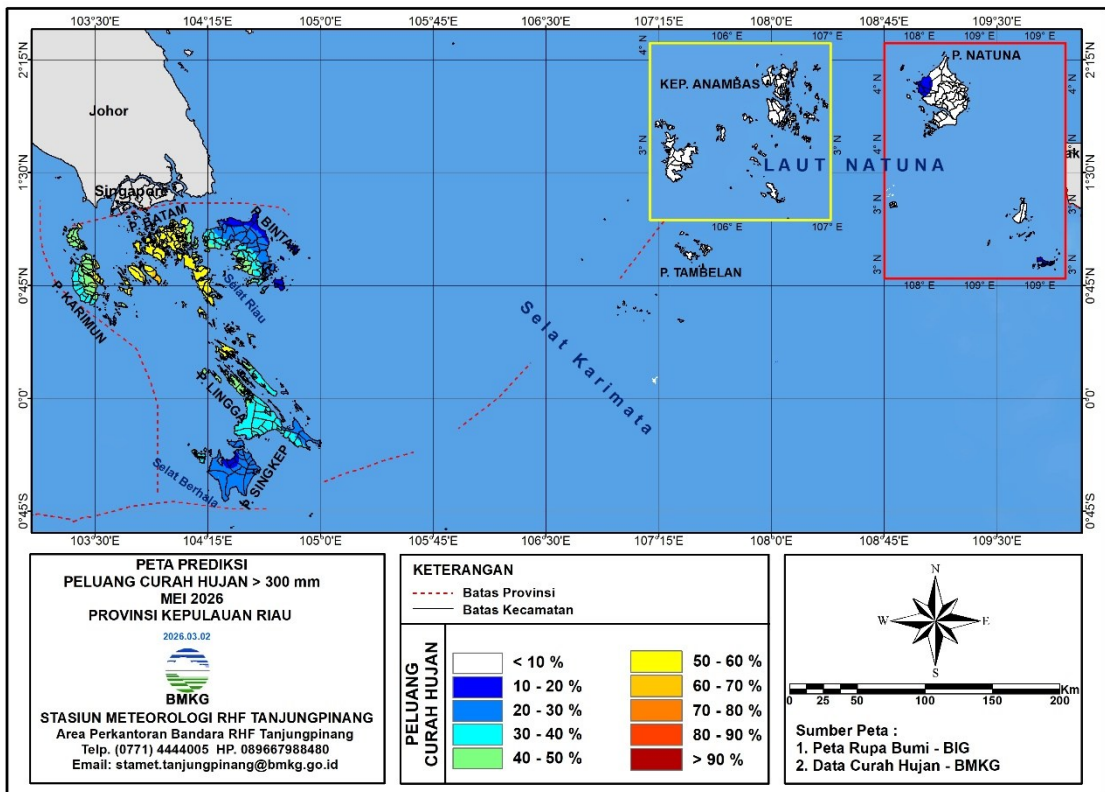
(a)



(b)



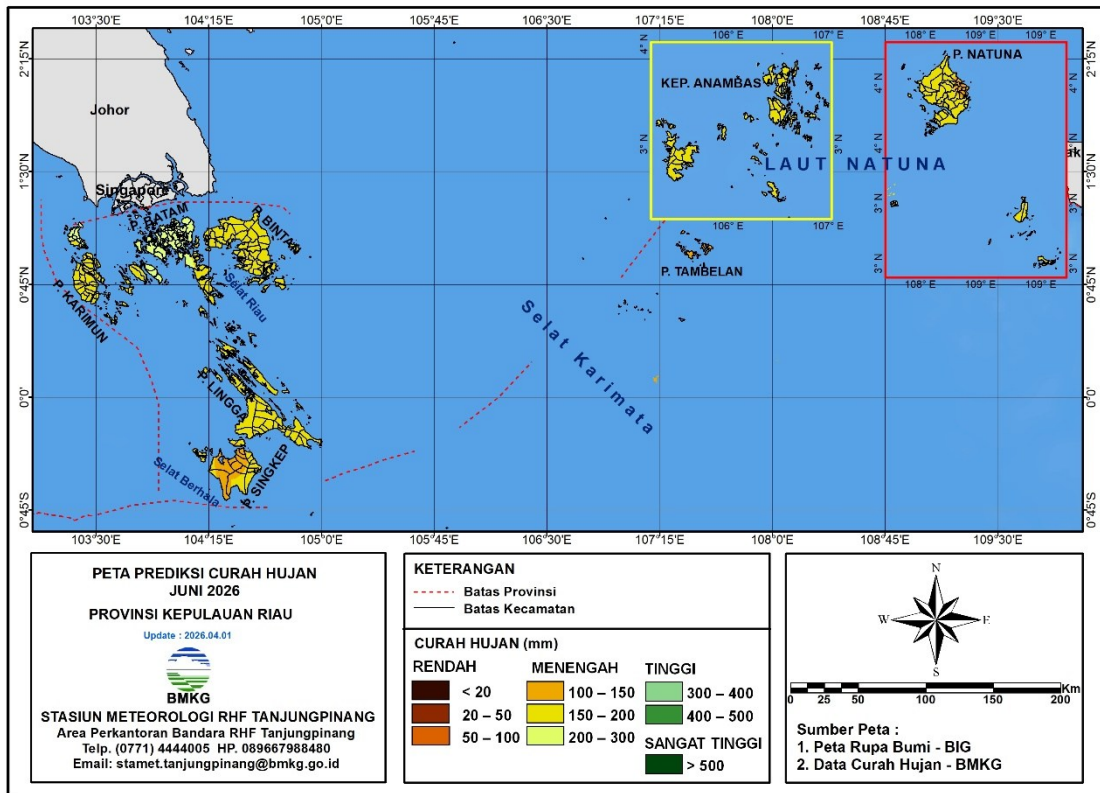
(c)



(d)

Gambar 16. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Mei 2026
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

D. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026



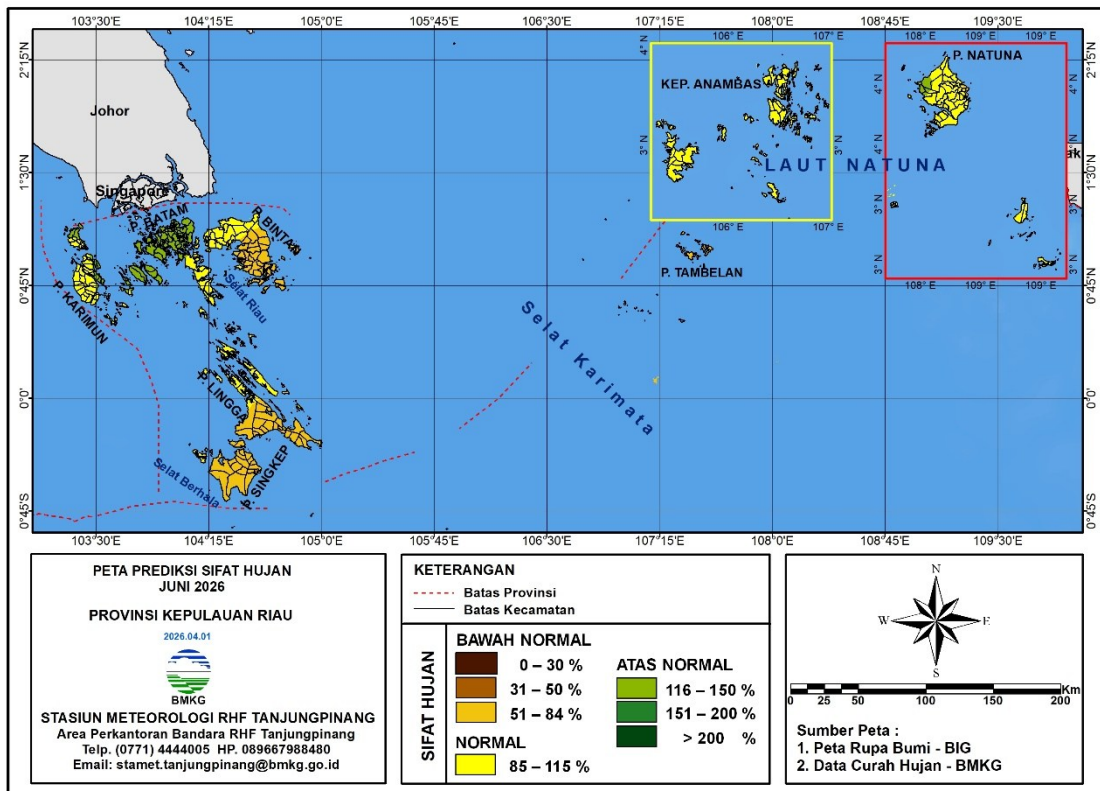
Gambar 17. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan
	Lingga	Selayar, Singkep Barat, Singkep Selatan
150-200	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Serasan Timur
	Karimun	Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Utara, Lingga, Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep
	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Bunguran	

		Batubi, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Midai, Suak Midai, Subi, Serasan
200 – 300	Karimun	Meral Barat, Tebing, Moro
	Batam	Seluruh Kota Batam
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

E. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026



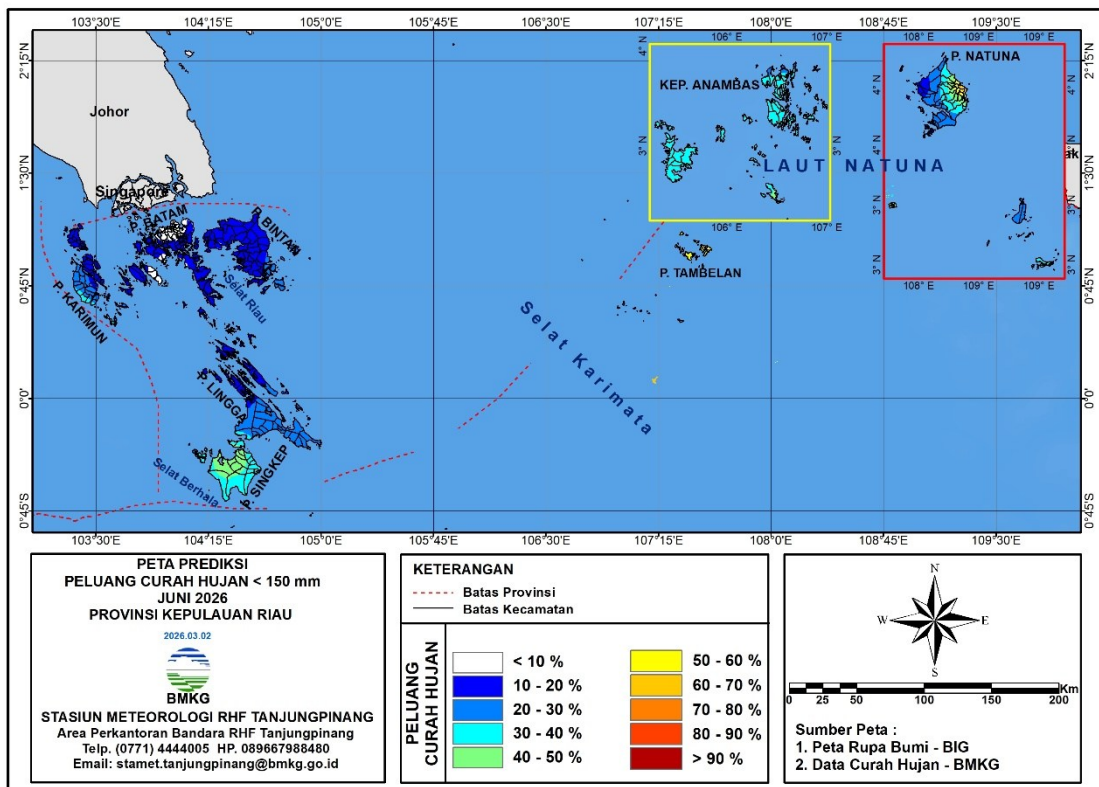
Gambar 18. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026

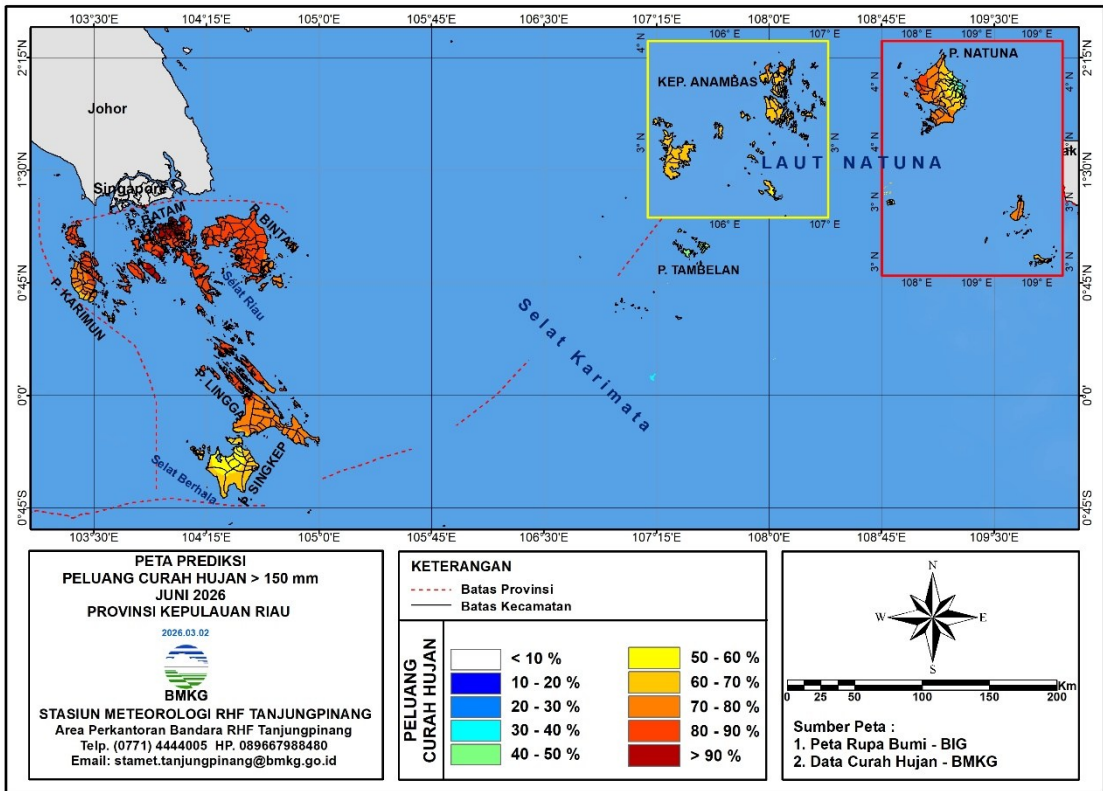
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tambelan
	Lingga	Senayang, linga Utara, Lingga, Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep
	Natuna	Bunguran Timur

85 – 115	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Seborg, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Bukit Bestari, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Utara, Lingga
	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
	Natuna	Seluruh Kab. Natuna
116 – 150	Karimun	Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam Kota, Nongsa, Sei Beduk
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat
151 – 200	-	-
> 200	-	-

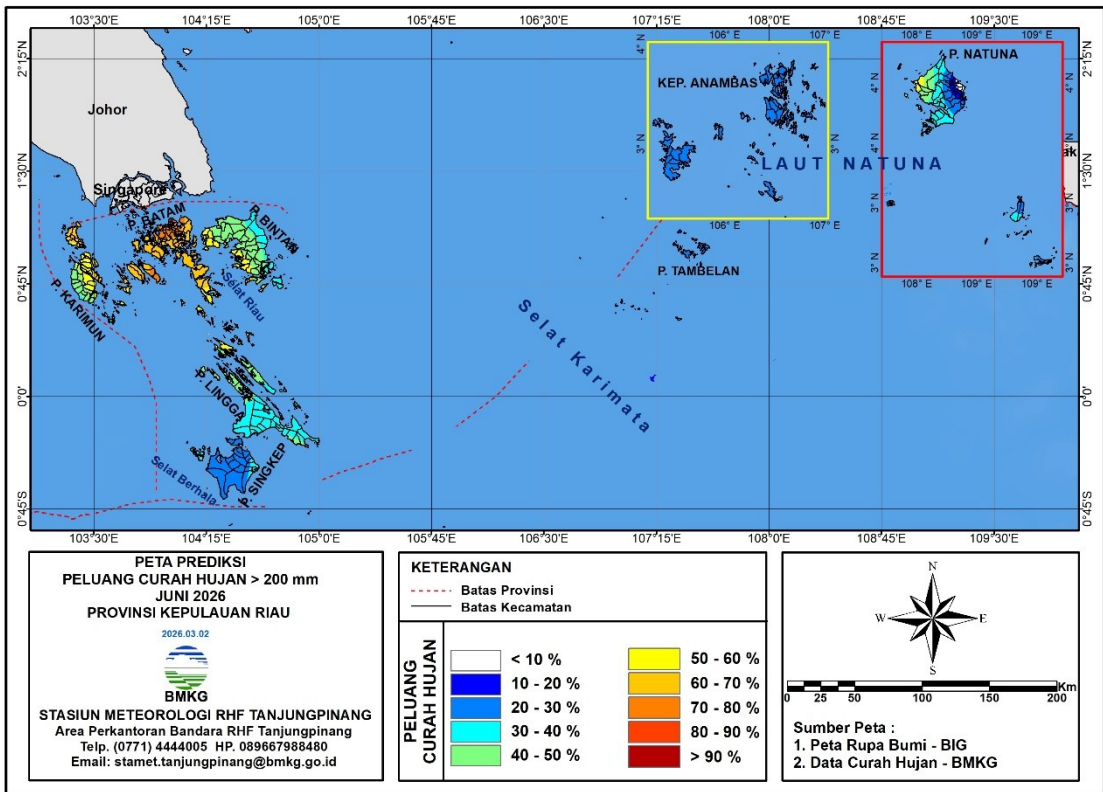
F. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Juni 2026



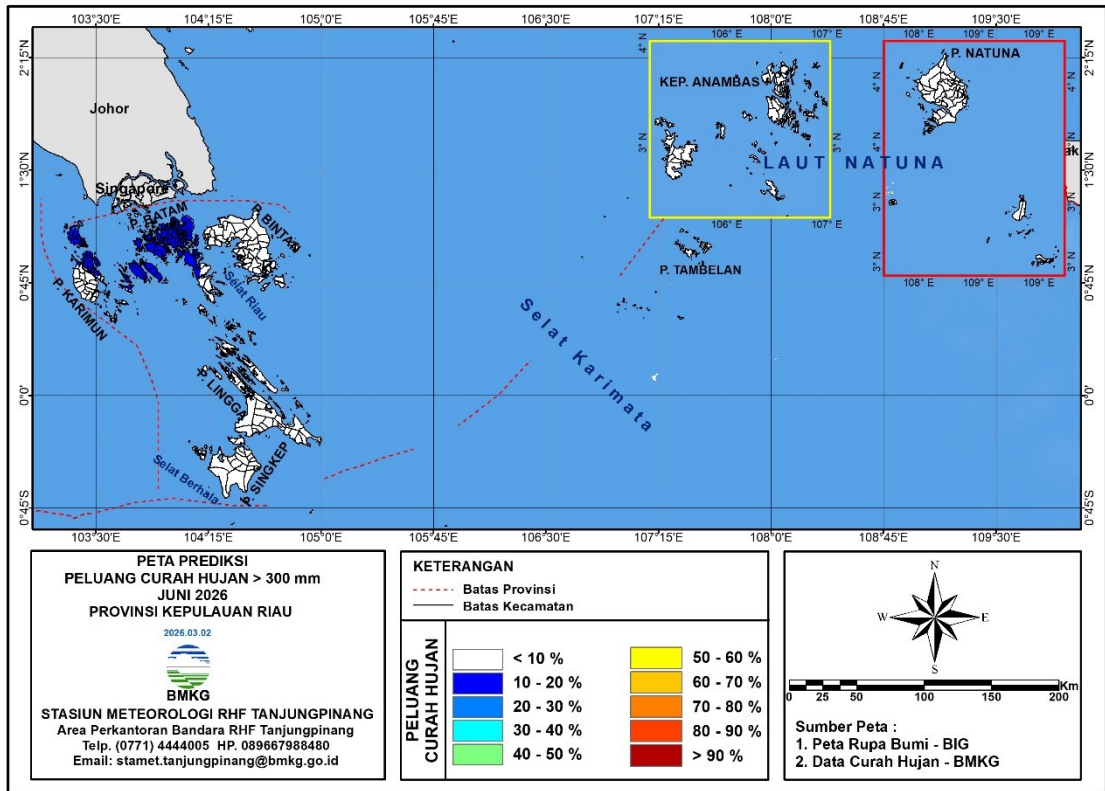
(a)



(b)



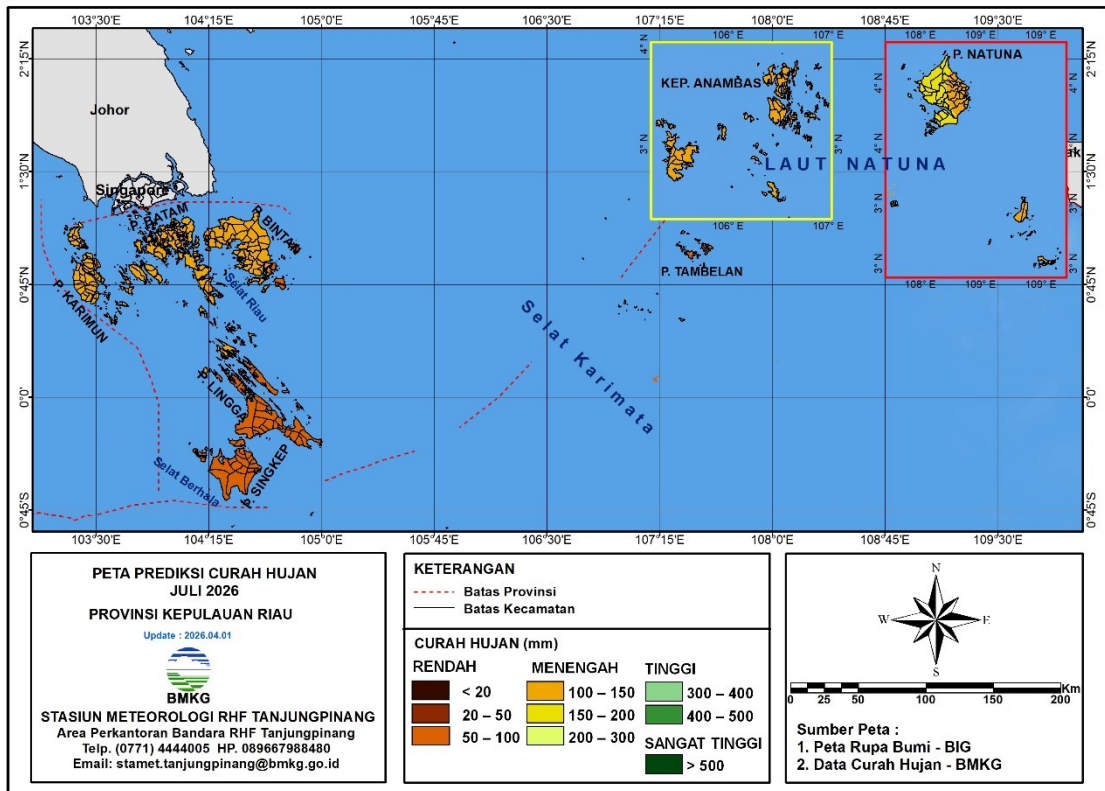
(c)



(d)

Gambar 19. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Juni 2026
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

G. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026



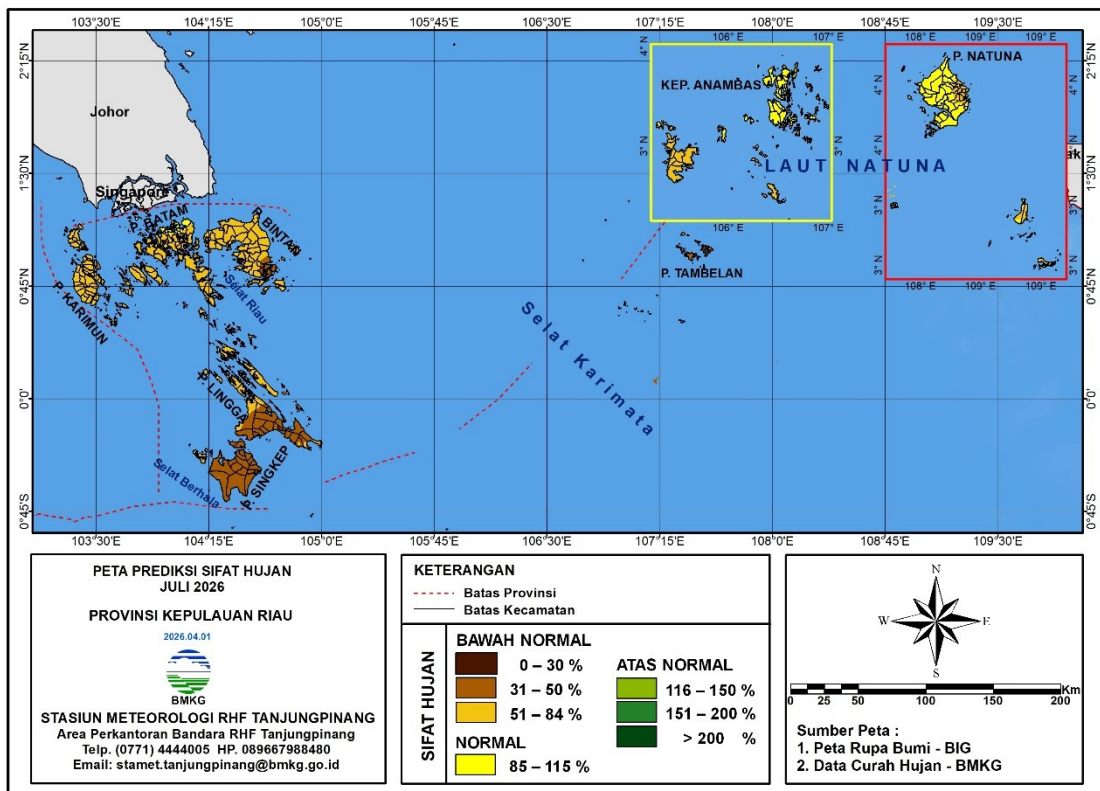
Gambar 20. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2026

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Pesisir, Tambelan
	Lingga	Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Utara, Lingga, Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep
100 – 150	Karimun	Seluruh Kab. Karimun
	Batam	Seluruh Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebung, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir
	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Midai, Suak Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur

150 – 200	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat
200 – 300	-	-
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

H. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026



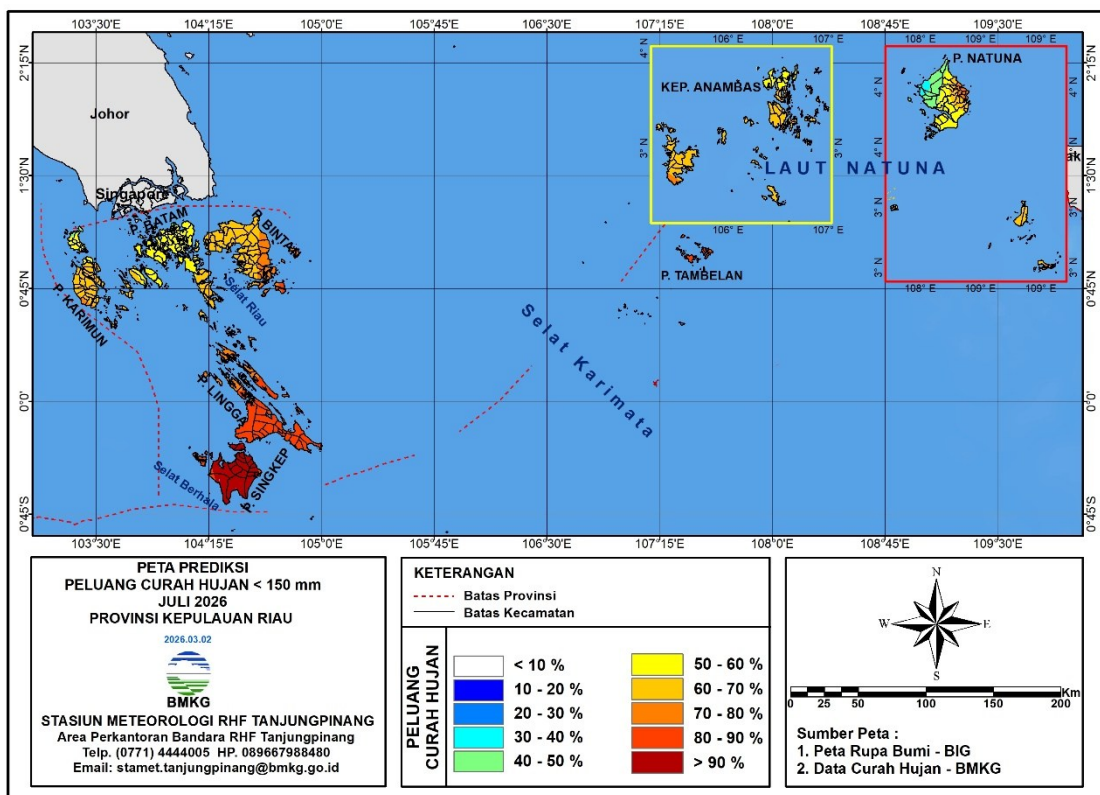
Gambar 21. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2026

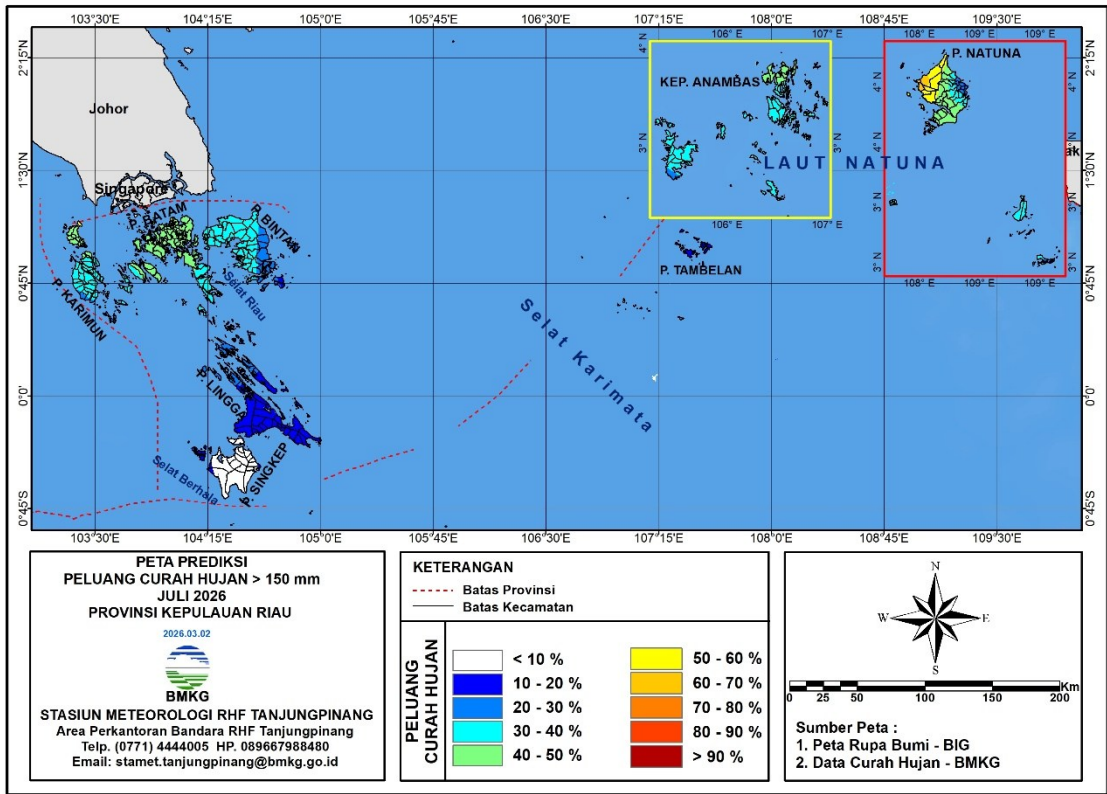
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tambelan
	Lingga	Senayang, Lingga Utara, Lingga, Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Peisisir, Singkep Selatan, Singkep
51 – 84	Karimun	Seluruh Kab. Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Nongsa, Sei Beduk, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebondong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang

		Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Senayang, Bakung Serumpun, Lingga Utara, Lingga, Lingga Timur, Kepulauan Posek
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Midai, Suak Midau, Subi, Serasan, Serasan Timur
85 – 115	Batam	Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam Kota, Nongsa
	Anambas	Jemaja, Palmatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Subi
116 – 150	-	-
151 – 200	-	-
> 200	-	-

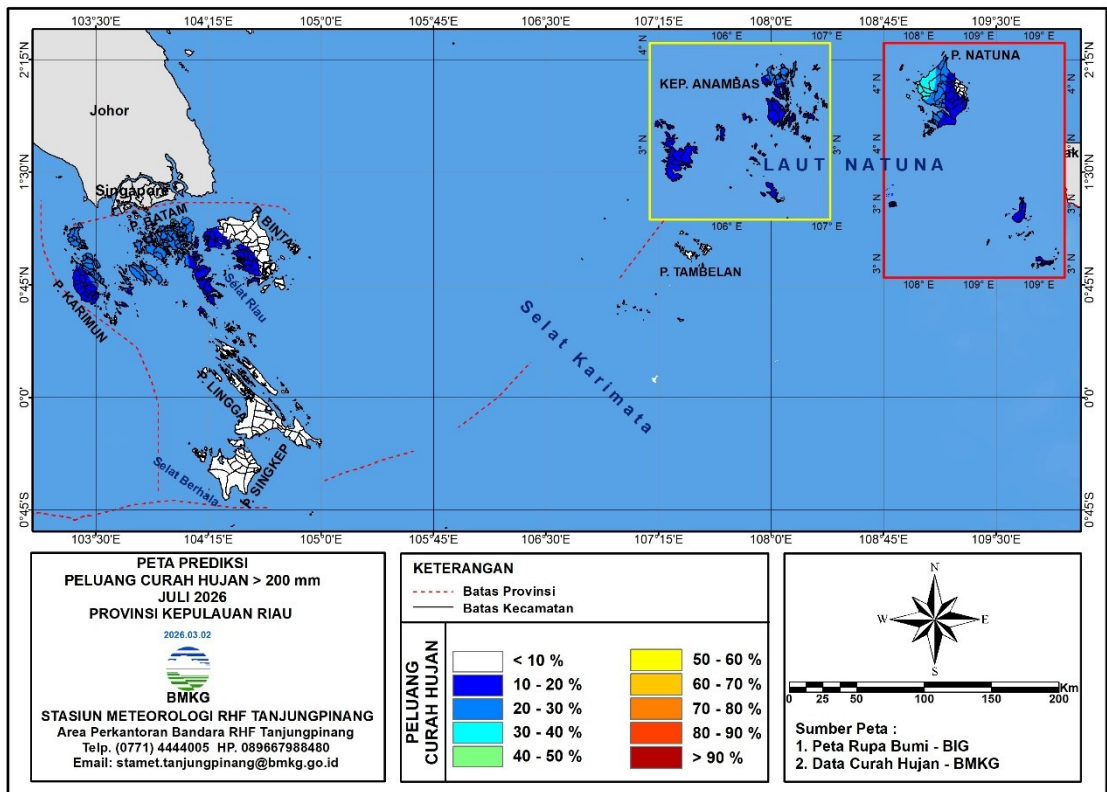
I. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Juli 2026



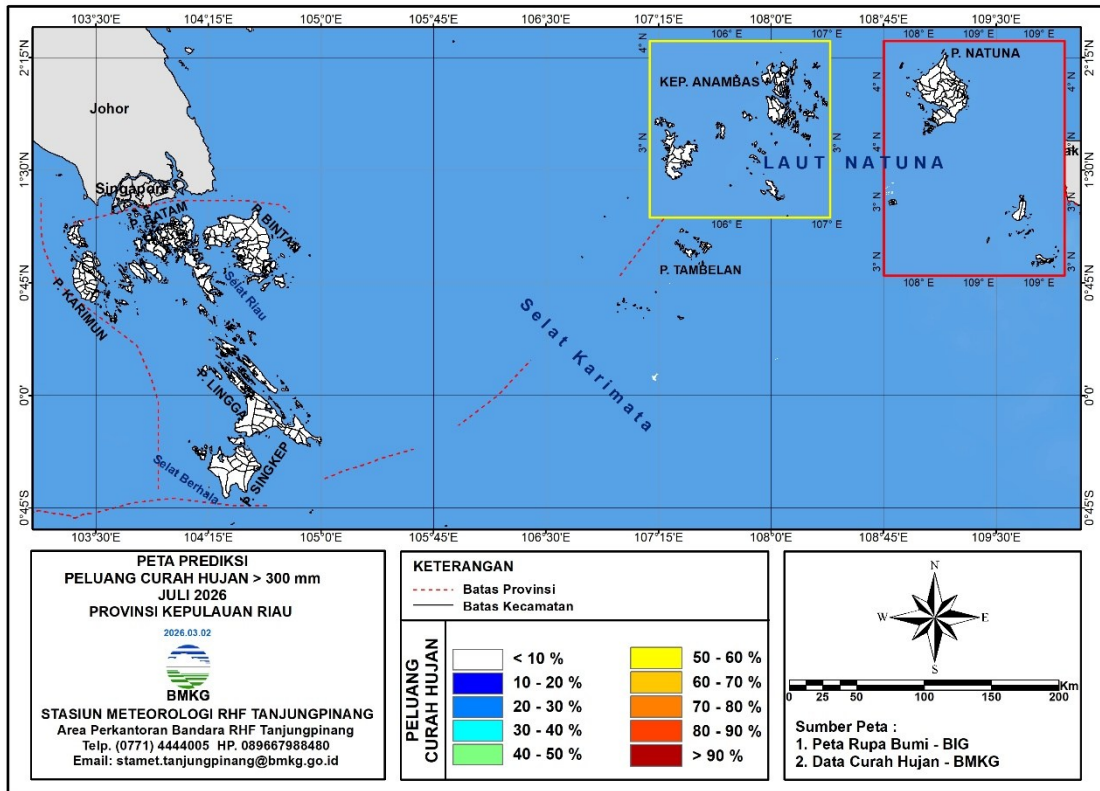
(a)



(b)



(c)

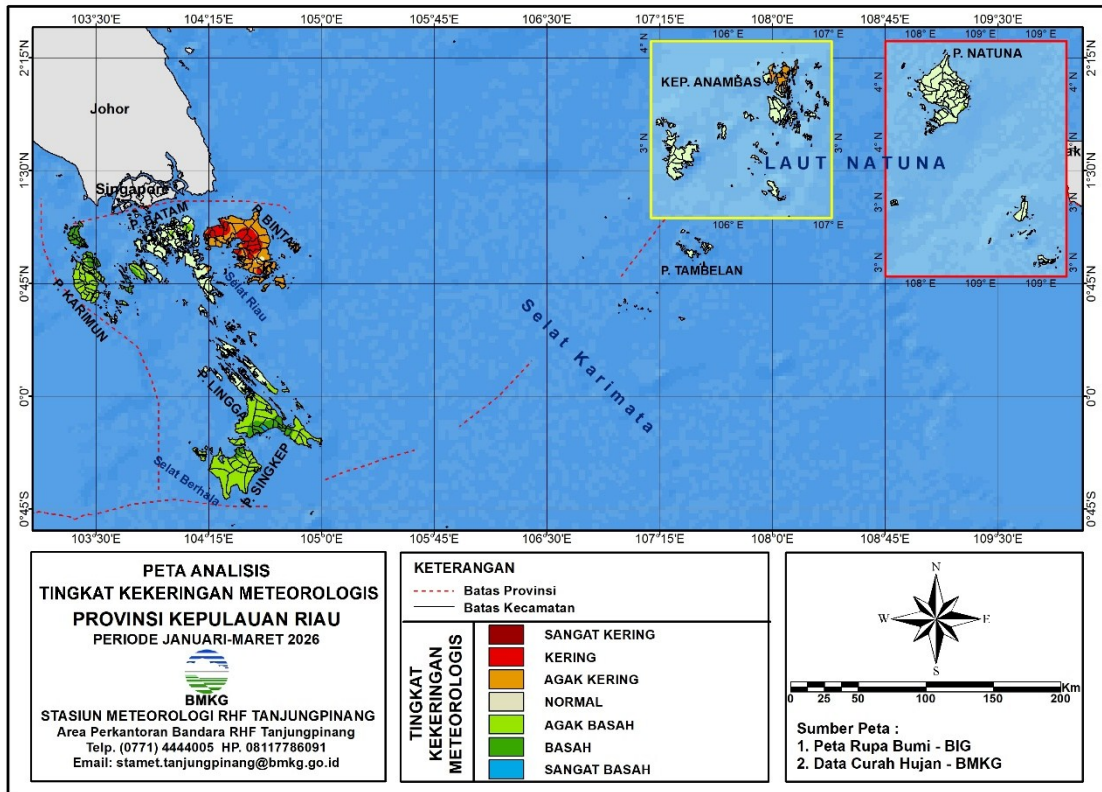


(d)

Gambar 22. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Juli 2026
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2026



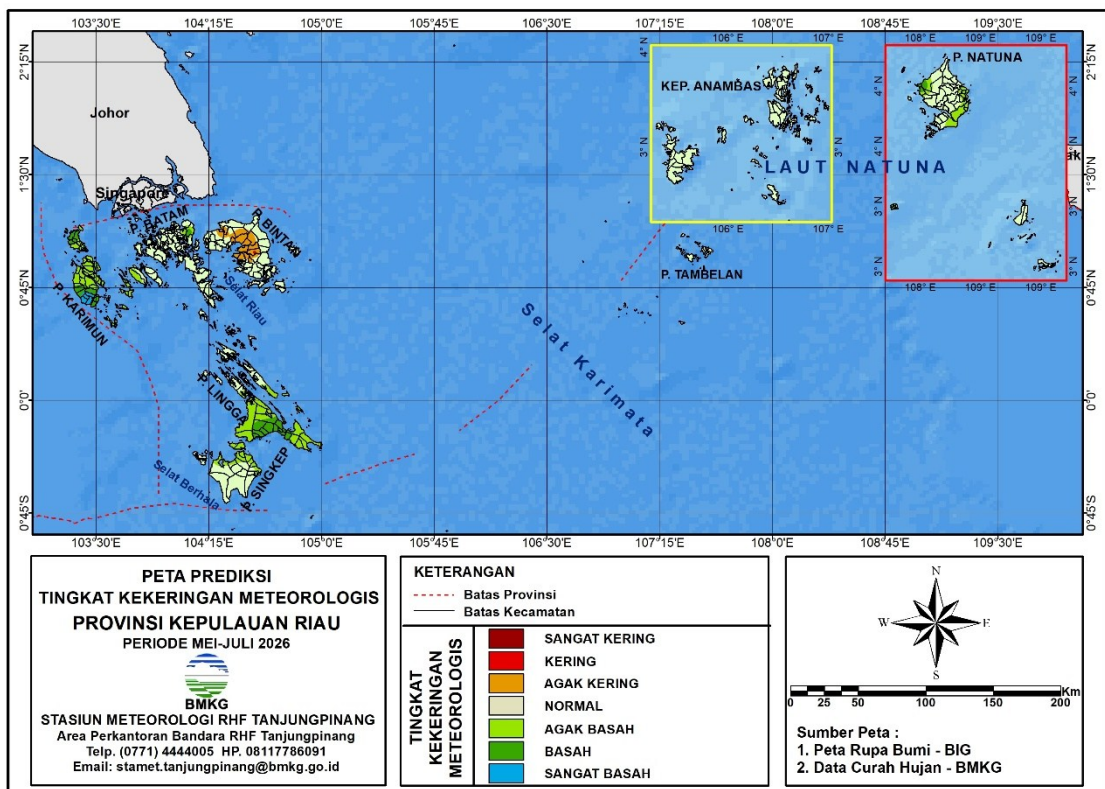
Gambar 23. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Januari - Maret 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Januari - Maret 2026

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Teluk Seborg, Teluk Bintan, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang, Timur, Bintan Timur
Agak Kering	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Seborg, Gunung kijing, Teluk Bintan, Bintan Timur, Toapaya, Mantang, Bintan Pesisir, Tambelan, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari
	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah
Normal	Karimun	Moro
	Batam	Batam Kota, Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Nongsa, Sei Beduk, Lubuk Baja, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Bintan, Bintan Timur
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang

	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan, Siantan Selatan, Siantan Timur, Palmatak
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Utara, Bunguran Timur, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Timur Laut, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga Barat, Pulau Tiga, Suak Midai, Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
Agak Basah	Karimun	Kundur Barat, Kundur Utara, Kundur, Ungar, Durai, Belat, Moro
	Batam	Batam Kota, Sekupang, Nongsa
	Lingga	Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Kep. Posek, Selayar, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Selatan
Basah	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral, Karimu, Buru, Moro
	Batam	Nongsa
	Lingga	Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Singkep Barat
Sangat Basah	-	-

B. Prediksi Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2026

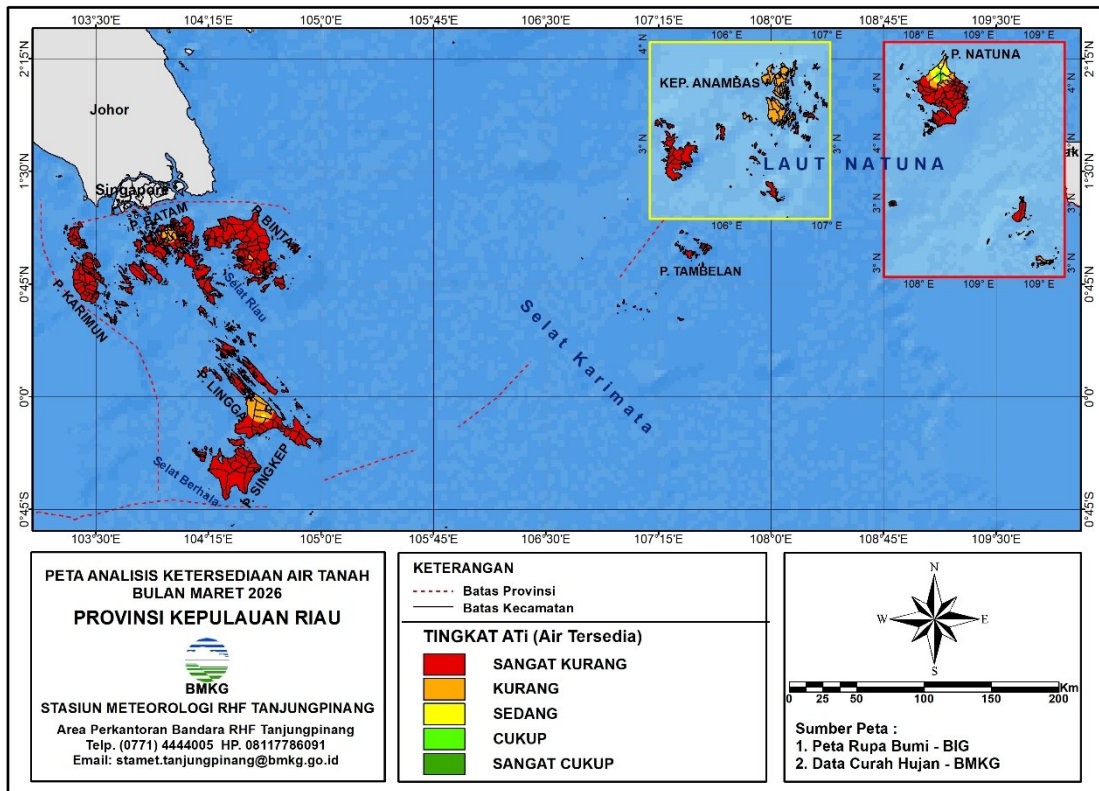


Gambar 24. Peta Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Mei - Juli 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 14. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2026

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	Tanjungpinang / Bintan	Toapaya
Agak Kering	Tanjungpinang/Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat
Normal	Karimun	Moro,
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Sekupang, Batu Ampar, Batu Aji, Lubuk Baja, Sei Beduk, Bengkong, Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Gunung Kijang, Toapaya, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tambelan, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Tanjungpinang Timur
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Barat,
	Anambas	Seluruh Wilayah Anambas
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Utara, Bunguran Timur, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Timur Laut, Bunguran Batubi, Pulau Tiga Barat, Pulau Tiga, Suak Midai, Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
Agak Basah	Karimun	Meral, Karimun, Buru, Belat, Moro, Kundur Barat, Kundur Utara
	Batam	Nongsa
	Lingga	Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Singkep Barat, Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Timur, Bunguran Utara, Bunguran Selatan
Basah	Karimun	Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai
	Batam	Nongsa
	Lingga	Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur
	Natuna	Bunguran Utara
Sangat Basah	-	-

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 25. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Maret 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 15. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Maret 2026

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	Karimun	Seluruh Wilayah Karimun
	Batam	Seluruh Wilayah Batam kecuali Sekupang, Batu Aji, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh Wilayah Tanjungpinang dan Bintan kecuali Tanjungpinang Timur
	Lingga	Seluruh Wilayah
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siangtan Selatan, Siantan Timur
Kurang	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Suak Midai, Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
	Batam	Sekupang, Batu Aji, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Timur
	Lingga	Lingga, Lingga Utara

	Anambas	Siantan Selatan, Palmatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut
Sedang	Lingga	Lingga Utara
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut
Cukup	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut
Sangat Cukup	-	-

LAPORAN PENGAMATAN HILAL

PENGAMATAN HILAL AWAL BULAN ZULKALDAH 1447 H DI STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG

A. Pendahuluan

1. Umum

Pengamatan posisi Bulan dan Matahari merupakan salah satu tupoksi BMKG yang dapat digunakan untuk penentuan waktu. Mengingat perubahan posisi kedua benda langit ini dapat diprediksi, BMKG dapat menginformasikan posisi keduanya sebelumnya. Salah satunya adalah Pengamatan Hilal awal bulan Qamariah. Karena itu pengamatan Hilal awal bulan Zulkaidah 1447 H dapat digunakan untuk mengetahui keakuratan hasil prediksi yang diinformasikan sebelumnya.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya pengamatan Hilal awal bulan Zulkaidah 1447 H adalah untuk memberikan informasi tambahan kepada pihak Kementerian Agama terkait hilal dan menguji / membandingkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh BMKG dengan hasil pengamatan, dengan tujuan untuk mengetahui besarnya penyimpangan / koreksinya.

3. Ruang Lingkup

Pelaksanaan pengamatan Hilal awal bulan Zulkaidah 1447 H dilaksanakan di Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang yang dilakukan oleh tim dari Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang.

4. Dasar

Dasar dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengamatan dan Pengelolaan Data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- c. Keputusan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.03 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- d. Surat Tugas dari Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang Nomor: e.B/GF.01.01/002/KTNJ/II/2026

B. Hasil yang Dicapai

Pengamatan Hilal Awal Bulan Zulkaidah 1447 H tanggal 18 April 2026 di Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang tidak berhasil merekam citra Hilal.

C. Simpulan

Pengamatan Hilal Awal Bulan Zulkaidah 1447 H tidak berhasil merekam citra Hilal dikarenakan kondisi ufuk berawan tebal.

D. Saran

Perlu dilakukan pengamatan Hilal rutin setiap awal bulan Qamariah untuk meningkatkan keterampilan SDM dalam mengoperasikan peralatan dan menganalisis hasil pengamatan serta memperbanyak data Hilal yang teramati.

E. Penutup

Secara keseluruhan, kegiatan Pengamatan Hilal Awal Bulan Zulkaidah 1447 H telah dilaksanakan dengan baik.



Gambar 26. Foto pada saat pengamatan hilal

DAFTAR ISTILAH

Cuaca	: Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.
Cuaca Ekstrem	: Kejadian fenomena alam yang ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembapan udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta.
Curah Hujan	: Ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m ² .
Dasarian	: Masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian yaitu: <ul style="list-style-type: none">- Dasarian I : Tanggal 1 – 10- Dasarian II : Tanggal 11 – 20- Dasarian III: Tanggal 21 – akhir bulan
<i>Dipole Mode</i>	: Sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.
<i>El Nino</i>	: Fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Fenomena <i>El Nino</i> berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, <i>El Nino</i> tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.
<i>Hotspot</i>	: Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.
Iklim	: Keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu.
Kekeringan meteorologis	: Kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dan seterusnya).
<i>La Nina</i>	: Anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena <i>La Nina</i> secara umum,

	menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia.
<i>Madden Jullian Oscillation</i> (MJO)	: Gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30 – 60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui.
Musim	: Periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan. Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk musim kemarau ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.
Normal Hujan	: Normal hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun berturut-turut yang periodenya dapat ditentukan secara bebas.
Pasang Surut	: Fenomena pergerakan naik ataupun turunnya posisi permukaan perairan laut secara berkala yang disebabkan oleh gaya tarik dari benda langit yaitu gaya gravitasi matahari, bumi, dan bulan. Pasang-surut air laut ini akan terjadi bergantian sesuai dengan periodenya atau faktor yang mempengaruhinya masing-masing.
<i>Sea Surface Temperature</i> (SST)	: Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.
Sifat Hujan	: Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya > 115 % - Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara 85 – 115 %

	- Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85\%$
Sirkulasi Monsun Asia	: Angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan.
Sirkulasi Monsun Australia	: Anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. Sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.
<i>Standardized Precipitation Index (SPI)</i>	: Suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi <i>gamma</i> . Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Tingkat Kekeringan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Sangat Kering: Jika nilai $SPI \leq -2,00$ 2) Kering : Jika nilai SPI -1,50 s/d -1,99 3) Agak Kering : Jika nilai SPI -1,00 s/d -1,49 b. Normal : Jika nilai SPI -0,99 s/d 0,99 c. Tingkat Kebasahan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$ 2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99 3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49
Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT)	: Ketersediaan air di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman. Tingkat ketersediaan air tanah dibagi menjadi kriteria sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)

- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman.

Windrose : Alat yang dapat memberikan gambaran informasi kecepatan dan arah angin di suatu lokasi yang ditetapkan. Panjang setiap mahkota yang terisi menunjukkan level frekuensi angin dari arah tersebut dengan bagian tengah yang memiliki nilai nol dan terus meningkat hingga tepi frekuensi lingkaran. Semakin keluar bagian lingkaran yang terisi, maka semakin tinggi frekuensi angin yang muncul.

Zona Musim (ZOM) : Wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. Tipe ZOM Provinsi Kepulauan Riau:

- Tipe ZOM Ekuatorial-1, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim Hujan Sepanjang Tahun (HST)
- Tipe ZOM Ekuatorial-2, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- Tipe ZOM Ekuatorial-4, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.



BMKG

**STASIUN METEOROLOGI
RAJA HAJI FISABILILLAH
TANJUNGPINANG**